

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP LAYANAN LINKAJA
SYARIAH DAN BRILINK**

(DI DESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Program Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

FUJI AINI NURRIZOI

NIM.1905036175

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021

Cita sary SHI,MEI.

NIP. 19820422 201503 1004

Drs. Saekhu, MH.

NIP. 19690120 199401 1004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Fuji Aini Nurrisqi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Fuji Aini Nurrisqi

NIM : 1905036175

Judul : **ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP LAYANAN LINKAJA SYARIAH DAN BRILINK (DIDESA BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES)**

Selanjutnya saya harap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang , 04 Oktober 2021

Pembimbing I



Drs. Saekhu, MH.
NIP. 19690120 199401 1004

Pembimbing II



Cita sary SHI,MEI
NIP.19820422201503 1004



LEMBAR PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Nama : Fuji Aini Nurriszqi
NIM : 1905036175
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink (Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude pada tanggal : 04 November 2021

Dan dapat diterima sebagai guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 04 November 2021

Mengetahui

Ketua Sidang,

Muyassarah, M.Si.
NIDN.2029047101

Sekretaris Sidang,

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1004

Penguji III,

Dwi Swasana Ramadhan, M.SEL.
NIP. 19940303 201903 1014

Penguji IV,

Mashilal, SEI, M.Si.
NIP. 19840516 201903 1005

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1004

Pembimbing 2

Cita Sary Dja'akum, SHL., MEI
NIP. 19820422 201503 2004

MOTTO

**“Percayalah bahwa tidak ada perjuangan yang akhirnya bakal sia-sia,
usahamu akan terbayar lunas meskipun jawabannya tidak selalu datang
dengan cepat”**

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tak lupa nenek tercinta yang selama ini saya diasuh olehnya (Bapak Abdul Khalim, Ibu Sopuroh dan Ibu Roikha). Terimakasih setulus-tulusnya kusampaikan kepadamu yang telah mendukung tiada henti serta memberikan do'a untuk kesuksesan putrimu dalam setiap sujudnya. Tak pernah mengeluh dan lelah mencari nafkah untuk putrimu agar dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini. Selalu memberikan semangat dan nasihat, Untuk saat ini mohon maaf belum bisa membalas apa yang telah diberikan, putrimu hanya bisa memberikan karya kecil ini sebagai hasil dari menimba ilmu selama menyelesaikan pendidikan.
2. Semua keluarga besar yang tak bisa kusebutkan satu-persatu. Terimakasih selalu memberikan dorongan dari belakang dan memberikan nasihat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Serta mereka tiada henti memberikan do'a setelah pendidikan ini selesai mendapat pekerjaan yang layak berkah. Untuk adikku tercinta walaupun kita selalu bertengkar, tapi dengan hadirnya kalian membuatku lebih semangat agar kelak bisa membahagiakan kalian.
3. Kepada Drs Saekhu, MH dan Cita Sary djaakum, SHI, MEI selaku pembimbing I Dan II yang sudah membimbing skripsi saya hingga akhir. Serta semua dosen S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Teman-teman kelas PBASTR 2019 yang saling support satu sama lain yang sudah membantu jalannya bimbingan selama ini. Setelah dilewati memang prosesnya lama tapi alhamdulillah saya bisa sampai dititik ini. Buat Temanku yang sudah membantu khususnya Zazinul Ummah, Nahla Nadira Rahma, Harumtika Mafaza, Miladiya Nur, Risa Windasari, Septiana Widi Astuti dan Oktavia Widiastuti.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang 27 Oktober 2021



Deklarator

Fuji Aini Nurriszqi

NIM. 1905036175

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena ada istilah arab, nama orang, judul buku dan nama lembaga yang aslinya ditulis dengan huruf arab harus di salin kedalam huruf latin untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan suatu transliterasi sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	A	Aa
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	š ā'	Š	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ ā'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	rā'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Š ād	Š	es dengan titik di bawah
ص	ḍ ād	Ḍ	de dengan titik di bawah
ظ	ṭ ā	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓ ā	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	□	Af
ي	Yā'	Y	Ye

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan waktu semakin meningkat kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang akurat, praktis, dan instan, begitu pula dengan kebutuhan akan fasilitas perbankan. Sehingga bank berusaha menciptakan hal-hal baru yang dapat mempermudah transaksi nasabah. Perdagangan yang efektif dan efisien merupakan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan dalam pengembangan sistem informasi dan komunikasi. Tapi, sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum mengetahui dan menggunakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya dari sistem yang lebih kompleks yang diterapkan di industri perbankan. Perusahaan tentunya berharap dapat mengatasi hal tersebut dan berharap dapat memperluas jaringannya hingga ke pelosok. Hal ini dapat dibuktikan dengan *inklusi* keuangan salah satunya yaitu melalui LinkAja Syariah, Sebagai Uang Elektronik Syariah satu-satunya di Indonesia dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan BRILink program laku pandai dari PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tentang Persepsi Konsumen terhadap layanan LinkAja Syariah dan BRILink di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*field research*) data ini dibuktikan dengan wawancara kepada responden yang menggunakan layanan LinkAja Syariah dan BRILink. Sumber data primer dan sekunder, metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada persamaan dan perbedaan pada layanan LinkAja Syariah dan BRILink. Untuk perbedaannya terletak pada indikator persepsi konsumen diantaranya Minat Beli, Promosi, Kualitas, Harga, Segi Kemanfaatan, Segi Kemudahan dan Tingkat Keamanan.

Kata kunci : Persepsi, LinkAja Syariah, BRILink

ABSTRACT

Along with the development of time, the public's need for access to accurate, practical, and instant information increases, as well as the need for banking facilities. So that banks try to create new things that can facilitate customer transactions. Effective and efficient trading is a way to solve problems faced by every company in the development of information and communication systems. However, most Indonesians still do not know and use banking services and other financial services from the more complex system applied in the banking industry. The company certainly hopes to overcome this and hopes to expand its network to remote areas. This can be proven by financial inclusion, one of which is through LinkAja Syariah, the only Sharia Electronic Money in Indonesia from PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) and the BRILink smart behavior program from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

This study aims to determine the comparison of public perceptions of LinkAja Syariah and BRILink services in Benda Village, Sirampog District, Brebes Regency. This research uses qualitative research with field research. This data is evidenced by interviews with respondents who use LinkAja Syariah and BRILink services. Sources of primary and secondary data, data collection methods mlalui interviews, documentation, and observation. And data analysis using descriptive method.

The results showed that there are similarities and differences in LinkAja Syariah and BRILink services. For the difference lies in the indicators of consumer perception, including Buying Interest, Promotion, Quality, Price, Benefits, Ease and Security Level.

Keywords : Perception, LinkAja Syariah, BRILink.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink (Didesa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).” Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan pihak-pihak yang terkait. Maka dari itu dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
3. Heny Yuningrum, SE., MSI. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Dan Muyassarah, MSI. Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
4. H. Johan Arifin, S.Ag., MM. Selaku Wali Studi dari D3 Perbankan Syariah sampai transfer S1 Perbankan Syariah.
5. Drs. Saekhu, MH. Selaku Dosen Pembimbing I dan Cita sary SHI,MEI. Selaku Dosen Pembimbing II, Terimakasih telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis mulai dari proposal skripsi hingga skripsi selesai.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal masa depan.
7. Seluruh staff dan karyawan Program S1 Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang.

8. Kedua orang tua (bapak Abdul khalim dan ibu sopuroh) serta semua keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis selama proses menuntut ilmu.
9. Teman-teman seperjuangan ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016 dan 2019 yang telah memebrikan semangat maupun do'a.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga menjadi mal yang baik dan berkah dari allah SWT bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu penulis harap kritik dan saran yang membangun semua pihak. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun tata bahasa, semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang , 14 Oktober 2021

Penulis



Fuji Aini Nurrisqi
NIM. 1905036175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	10
F. Sistematika penulisan	15
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI.....	17
A. Persepsi Konsumen	17
1. Pengertian Persepsi.....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	18
B. Teori Persepsi Konsumen	20
C. Pengertian Layanan	24
D. E-Money dan LinkAja Syariah	26
1. Pengertian E-Money	26
2. Dompet digital (E-Money) dalam islam	29
3. Pengertian LinkAja Syariah	30

E. Inklusi Keuangan Dan BRILink	33
1. Pengertian Inklusi Keuangan.....	33
2. Pengertian BRILink	36
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	38
B. VISI Dan MISI Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	40
C. Struktur Organisasi Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Mekanisme LinkAja Syariah Dan BRILink	42
1. Mekanisme LinkAja Syariah.....	42
2. Mekanisme BRILink.....	47
B. Persepsi Konsumen Terhadap Link Aja Syariah Dan BRILink	50
1. Persepsi Konsumen terhadap Link Aja Syariah	50
2. Persepsi Konsumen terhadap BRILink	55
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70
Lampiran 1	70
Lampiran 2.....	71
Lampiran 3	73
Lampiran 4.....	78
Lampiran 5	79
Lampiran 6.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemajuan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi negara tersebut. Semua kegiatan merupakan penggerak kegiatan ekonomi dan memegang peranan yang sangat penting. Contoh pembangunan Indonesia yang harus diwujudkan oleh perbankan yaitu kinerja keuangan, karena merupakan gambaran dari hasil ekonomi yang dicapai oleh suatu perusahaan perbankan dalam jangka waktu tertentu melalui kegiatan perbankan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis perbankan, masyarakat semakin menyukai produk perbankan yang beragam, sehingga sangat diperlukan pengukuran kinerja keuangan.¹ Kinerja keuangan dapat diukur dengan salah satu parameternya, yaitu efisiensi. Tingkat efisiensi suatu bank dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan mengelola sumber daya untuk mengoptimalkan penggunaan.²

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang akurat, praktis, dan instan, begitu pula dengan kebutuhan akan fasilitas perbankan. Sehingga bank berusaha menciptakan hal-hal baru yang dapat mempermudah transaksi nasabah. Perdagangan yang efektif dan efisien merupakan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan dalam pengembangan sistem informasi dan komunikasi. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum mengetahui dan menggunakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya dari sistem yang lebih kompleks yang diterapkan di

¹ Florensi Verginia, Wilfried S Manopo Dan Joanne V Mangindam “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank BRI (Persero), Tbk.” *Jurnal Administrasi Bsinis* Vol 7 No 2 2018. h. 121

² Wahab, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Proach (Studi Analisis Di Bank Umum Syariah).” *Jurnal Economica* Vol VII Edisi 2 2015 h.60

industri perbankan. Selain itu, masyarakat yang tinggal jauh dari kantor, sehingga membutuhkan banyak uang untuk melakukan transaksi di bank. Kendala lain yang dihadapi oleh penyedia jasa keuangan itu sendiri adalah terbatasnya cakupan layanan perbankan karena cakupannya yang luas. Bank tentunya berharap dapat mengatasi hal tersebut dan berharap dapat memperluas jaringannya hingga ke pelosok. Hanya saja biaya settingnya pasti besar. Dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan *inklusi* keuangan, hal tersebut dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan dan industri keuangan lainnya. Pencapaian *inklusi* keuangan merupakan kondisi masyarakat dapat dengan mudah memperoleh layanan keuangan dan memiliki budaya yang mengoptimalkan penggunaan layanan keuangan.³

Terminologi atau istilah yang terkait dengan akses keuangan yang saat ini sedang dibicarakan oleh berbagai pihak adalah *Inklusi Keuangan* yang artinya proses memastikan akses yang layak terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh kelompok rentan, seperti bagian terlemah dari kelompok berpendapatan rendah, pada biaya yang terjangkau dalam kondisi yang adil serta transparan oleh para pelaku industri keuangan. Negara berpendapatan rendah cenderung melihat sebagian besar penduduk dan perusahaan di negaranya tidak mempunyai akses terhadap layanan keuangan formal. Alasan utama diantaranya terbatasnya jaringan cabang bank dan lembaga keuangan lainnya, terbatasnya jumlah ATM, relatif tingginya biaya yang dibutuhkan untuk melayani tabungan dan pimpinan dalam jumlah yang kecil, dan terbatasnya kemampuan untuk mengidentifikasi identitas nasabah.⁴

Sistem keuangan di Indonesia dilaksanakan dengan dua sistem yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan konvensional atau disini yang kita bahas adalah bank

³ Herna K. "Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink" *Jurnal Perbankan Syariah* FEBI IAIN Parepare.

⁴ Roberto Akyuwen Dan Jaka Waaskito, "Memahami Inklusi Keuangan" IKAPI 077/DIY/2012 h.

menurut falsafat menggunakan atas dasar bunga serta sistem operasionalnya yang dilaksanakan setiap dana masyarakat berupa simpanan harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo serta penyaluran pada sektor yang menguntungkan, tidak mempertimbangkan aspek halal maupun haram. Bank adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya.⁵

lembaga keuangan syariah yaitu lembaga yang sistem operasionalnya bersumber pada prinsip-prinsip syariah. Operasional badan keuangan syariah wajib terlepas dari bunga uang, gharar dan maisir. Tujuan sempurna dari menegakan badan keuangan syariah yakni untuk menunaikan tugas dari Allah dalam aspek ekonomi dan muamalah serta melepaskan masyarakat dari kegiatan yang dilarang agama Islam. Permasalahan pokok dalam bermuamalah adalah unsur kemaslahatan. Jika terdapat masalah maka sangat dimungkinkan transaksi tersebut diperbolehkan. Seperti halnya diperbolehkan transaksi transfer tunai dan pembayaran uang elektronik. Seperti halnya diperbolehkan transaksi transfer tunai dan pembayaran uang elektronik. Kini telah populer apa yang disebut uang elektronik (*E-Money*) yaitu alat pembayaran dengan nilai uang telah tersimpan secara elektronik pada server ataupun kartu. Kartu *E-Money* ini kemudian dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di internet maupun *merchant* yang telah berkerjasama dengan bank penerbit kartu *E-Money*.

Salah satunya yaitu Peluncuran layanan Link Aja Syariah sebagai inisiatif untuk memberikan peningkatan layanan kepada uang elektronik. Masterplan ekonomi syariah Indonesia tahun 2019-2024 yaitu “Menjadikan Indonesia yang mandiri, makmur, dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia” perlu adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran. Pada Februari 2020 PT.

⁵ Aisyah Ismaniyah, “Mekanisme Akad Wadi’ah Dalam Produk Tabungan Simptik Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho” *Jurnal Perbankan Syariah* FEBI UIN A-RAINRY Banda Aceh. h. 12

Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebagai penerbit uang elektronik LinkAja, sudah menadapat sertifikat kesesuaian dengan prinsip syariah DSN MUI No.16/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.⁶

LinkAja Syariah memiliki sekitar 1,8 juta pengguna pada akhir Januari 2021. Jumlah ini diyakini akan terus meningkat melalui kerja sama dengan mitra strategis. Menurut laporan harian investor per 13 Januari 2021, LinkAja Syariah memiliki 1,6 juta pengguna. Jumlah ini akan meningkat menjadi 1,8 juta pengguna pada 28 Januari 2021. Jumlah pengguna akan terus bertambah sejalan dengan komitmen bersama beberapa mitra strategis seperti pemerintah daerah dan lembaga lainnya untuk mencapai perluasan ekosistem syariah digital di seluruh Indonesia. (Komite Ekonomi Nasional dan Keuangan Syariah, 2021).⁷

Selanjutnya Salah satu lembaga keuangan konvensional adalah Bank BRI, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang didirikan sejak tahun 1895 yang mendasarkan dirinya pelayanan kepada masyarakat kecil sampai dengan sekarang tetap konsisten yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.⁸ Dalam rangka Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditahun 2015 meluncurkan program Laku Pandai. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) nomor 19/PJOK.03/2014 Pasal 16 tentang Laku Pandai menjelaskan bahwa bank bekerjasama dengan Agen untuk menyediakan produk bank bagi masyarakat yang belum terlayani jaringan kantor bank. Berdasarkan persetujuan OJK terkait dengan program Laku pandai, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan layanan branchless banking melalui inovasi layanan produk yang mampu

⁶ Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, “Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon.” *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90

⁷ Uswatun Hasanah, M Rusydi, Dan Candra Zaky Maulana, “Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Dikota Palembang :Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah Linkaja.” *Jurnal Intelektual* Vol 10 No 1 2021, h 94.

⁸ Herman Ahmadi “Analisis Penerapan BRILink Di Bank BRI Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion.” *Jurnal Akuntansi FEB* Vol 1 No 2, April 2018.

memahami kemudahan dan keamanan bertransaksi secara online, yaitu dengan meluncurkan BRILink.⁹

Sejak diluncurkan pada tahun 2014 sirkulasi agen BRILink sudah tumbuh cepat. Pada bulan terakhir di penghujung 2014, BRILink sudah mempunyai 14.388 agen dan 1,6 juta transaksi dengan kapasitas transaksi mencapai 973 milyar rupiah. Pada tahun 2015 besaran agen meningkat 47% menjadi 50% agen. Digit ini memperoleh target BRI untuk meraih 50.000 agen pada tahun 2015. Besaran transaksi pada tahun 2015 mencapai 65,87 juta transaksi dengan kapasitas transaksi 35,85 triliun, angka ini meningkat 3,684% dari tahun sebelumnya. Pada akhir 2016 jumlah agen kian meningkat sebesar 68,23% menjadi 84,550 agen dengan 98,48 juta transaksi senilai 139,11 triliun yang meningkat sebesar 316,84% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 setiap jamnya terdapat 9 orang yang menjadi agen BRILink di Indonesia. Agen BRILink meningkat sebanyak 82.073 orang. Sampai akhir tahun 2020 jumlah agen BRILink sudah mencapai 504.233 orang. Agen BRILink tersebar lebih dari 54 ribu desa atau mencapai lebih dari 70% dari seluruh di Indonesia.¹⁰

Pengembangan sistem perbankan di Indonesia untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.¹¹ Penelitian sebelumnya tentang pembayaran non tunai (*E-Payment*) merupakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya di simpan dalam media elektronik (*handphone*). Permasalahannya adalah sedikitnya pemakai uang elektronik. Dari penelitian Cahyaningrum Laku Pandai masih mempunyai

⁹ Adek Maryani “Perkembangan Produk Brilink Pada T Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Bandar Lampung.” *Karya Ilmiah*, 2017 h. 3

¹⁰ Herman Ahmadi “Analisis Penerapan Brilink Di Bank BRI Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion.” *Jurnal Akuntansi FEB Vol 1 No 2*, April 2018.

¹¹ Ojk.go.id (Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 20.00)

kendala terpaut rendahnya internet dan ketersediaan listrik walaupun secara umum telah baik. Diharapkan perbankan dengan menggunakan agen menjadi penyaluran yang penting bagi jasa keuangan dalam membantu biaya operasional bank.¹² Tingkat kepentingan masyarakat terkait kegiatan transaksi keuangan kian hari semakin tinggi. Tetapi keterbatasan waktu atau jarak ke bank atau ATM kerap menjadi faktor penghalangan transaksi keuangan. Solusi dari permasalahan diatas diharapkan layanan LinkAja Syariah dan BRILink hadir sebagai jawaban atas segala permasalahan tersebut. Layanan LinkAja Syariah, layanan ini sebagai alat pembayaran dalam bentuk aplikasi yang inovatif dan praktis. Dapat membantu kelancaran pembayaran kegiatan ekonomi yang bersifat massal. Dan layanan BRILink layanan perbankan tanpa kantor yang diinisiasi oleh bank membantu masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan sesuai kebutuhan. Dari tahun ke tahun masyarakat yang bertransaksi bertambah dan mulai menyadari akan kegunaannya memudahkan masyarakat. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul **“Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Layanan LinkAja Syariah dan BRILink (Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).”**

¹² Putu Ayu Sruti Permata Sari Dan Budi Frensidy, “Analisis Penerapan Program Laku Pandai Pada Pt. Xyz.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* Vol 10 No 2 September 2019. H. 133

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Mekanisme Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink ?
2. Bagaimana Persepsi Konsumen Terhadap Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui mekanisme layanan LinkAja Syariah dan BRILink.
- 2) Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap layanan LinkAja Syariah dan BRILink.

2. Manfaat penelitian

- 1) Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan menjadi referensi pengembangan ilmu yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung pengetahuan yang baru kepada pembaca.

- 2) Bagi akademisi

Menjadi informasi lapangan terkait persepsi masyarakat terhadap layanan LinkAja Syariah dan BRILink.

- 3) Bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat memberikan masukan kepada peneliti terkait penelitian yang diambil. Dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi pada umumnya dan perbankan pada khususnya, serta dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terdahulu tentang literature yang relevan beserta penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya :

1. Penelitian Erianto Sinaga “*Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Resiko, Persepsi Kredibilitas, Sikap, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Payment Linkaja Syariah Di Kota Semarang.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi resiko, persepsi kredibilitas, sikap, dan norma subjektif terhadap minat menggunakan layanan mobile payment LinkAja. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi resiko, persepsi kredibilitas, sikap dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *M-Payment*. Perbedaan dari penelitian ini adalah terlihat pada subjek dan objeknya yaitu subjeknya di Desa Benda dan objeknya LinkAja Syariah dan BRILink.
2. Penelitian Putri Noviyanti dengan judul, “*Persepsi Dan Minat Mahasiswa IAIN Pare-Pare Dalam Bertransaksi BRILink Di Kecamatan Sorean Pare-Pare*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa IAIN Pare-pare terhadap prosuk BRILink. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan persepsi mahasiswa terhadap minat bertransaksi menggunakan BRILink sangat memudahkan mahasiswa dan proses cepat jika dibandingkan dengan melakukan transaksi di perbankan. Mahasiswa tidak perlu jauh-jauh ke bank dengan mengahabiskan waktu dan biaya untuk melakukan transaksi. Minat mahasiswa IAIN Pare-pare bertransaksi BRILink sangat tinggi dengan melihat dari kesenangan dan kemauan mahasiswa serta pelayanan yang baik dan lokasi yang strategi dari Agen BRILink.¹³ Perbedaan dari

¹³ Putri Noviyanti, “ Persepsi Dan Minat Mahasiswa IAIN Pare-Pare Dalam Bertransaksi Brilink Di Kecamatan Soreang Pare-Pare.” *Jurnal Ekonomi* Vol 8 No 2 tahun 2005.

penelitian ini adalah terlihat pada subjek dan objeknya yaitu subjeknya di Desa Benda dan objeknya LinkAja Syariah dan BRILink.

3. Penelitian Skripsi Dela Mulyasari dengan judul, “*Mekanisme Transaksi Brilink.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mekanisme transaksi BRILink di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah dan penyebab perbedaan pada pembiayaan administrasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan transaksi antara agen BRILink berdasarkan penetapan biaya administrasi yang dibebankan nasabah dalam melakukan transaksi transfer sesama bank dan transfer ke bank lain. Perbedaan biaya administrasi tersebut disebabkan oleh agen BRILink dalam menetapkan biaya administrasi dengan mempertimbangkan jarak antara agen BRILink dengan bank, dengan jarak ATM, jarak dengan agen BRILink lainnya dan berdasarkan jumlah biaya yang telah dikeluarkan seperti biaya sewa, biaya listrik, biaya gaji karyawan, biaya operasional, seperti biaya kertas, biaya paketan internet dan biaya transportasi. Hal ini sesuai dengan peraturan bank Indonesia nomor 16/I/PBI/2014 Pasal 7 ayat 1 dan 2 tentang perlindungan konsumen jasa system pembayaran. Namun penentuan tambahan yang ditetapkan masing-masing agen BRILink tidak diketahui oleh nasabah, bila ditinjau dari kajian ekonomi islam belum sesuai karena perlunya keterbukaan dalam menentukan biaya administrasi dengan didasarkan pada perhitungan yang jelas biaya yang digunakan untuk melaksanakan sebuah transaksi.¹⁴ Perbedaan dari penelitian ini adalah terlihat pada subjek dan objeknya yaitu subjeknya di Desa Benda dan objeknya LinkAja Syariah dan BRILink.
4. Penelitian Jurnal dengan judul “*Analisis perbandingan persepsi masyarakat kota bogor pada kinerja perbankan syariah dan perbankan*”

¹⁴ Dela Mulyasari “Mekanisme Transaksi BRILink (studi Di Desa Sidokerto Kecamatan Bui Ratu Nuban Lampung Tengah)” *Jurnal* Vol 10 No 4 Tahun 2010

konvensional.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan persepsi masyarakat kota bogor terhadap kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional. Hasil penelitian ini menyimpulkan pertama persepsi masyarakat akan atribut-atribut perbankan syariah terkategori cukup baik dikarenakan memiliki nilai mean rank dalam rentang 2,6-3,3. Persepsi masyarakat akan atribut-atribut perbankan konvensional juga terkategori cukup baik dikarenakan memiliki nilai mean rank dalam rentang 2,6-3,3. Kedua tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara atribut produk perbankan syariah dengan atribut perbankan konvensional.¹⁵

5. Penelitian Jurnal dengan judul “*Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang : Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah LinkAja.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi berupa layanan syariah linkaja dapat diterima pada kalangan masyarakat kota Palembang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use*, Artinya pengguna layanan syariah LinkAja mempersepsikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi akan menyebabkan mereka menggunakan layanan syariah LinkAja. Kedua variabel *perceived usefull* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use*. Artinya pengguna layanan LinkAja Syariah mempersepsikan bahwa manfaat aplikasi akan menyebabkan mereka menggunakan layanan LinkAja syariah.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menjelaskan tentang Analisis Persepsi

¹⁵ Lukman Hidayat, Tri Marlina Dan Morita, “Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol 4 No 3 2016.

Konsumen Terhadap Layanan Link Aja Syariah Dan BRILink (Didesa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.) Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah social dan tindakan. Penelitian ini memakai jenis studi kasus. Studi kasus ini mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Kasus ini peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu waktu cukup lama. Mendalam artinya mengungkap semua variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kasus ini dari berbagai aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang ia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Jadi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya ari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

2. Populasi Dan Sampel

1). Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Agen dan Konsumen Link Aja Syariah dan BRILink di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2). Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tidak ada standar yang baku tentang besarnya sampel dari suatu populasi yang harus diteliti, namun yang terpenting sampel dapat mewakili karakteristik-karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.¹⁶ Dalam hal ini teknik yang diambil adalah teknik sampling snowball yang artinya metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya.¹⁷ Dari teknik diatas Peneliti melakukan wawancara sebanyak 10-30 responden (Medium) dari Konsumen yang menggunakan layanan Link Aja Syariah, BRILink serta Agen Link Aja Syariah dan BRILink. Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaannya 5 Minggu- 5 Bulan.

¹⁶ Panduan Penulisan Skripsi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. h. 23

¹⁷ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Dalam Penelitian Lapangan" *Jurnal Contech* Vol 5 No 2 Desember 2014 h. 1113

3. Sumber Data

Sumber data ditulis secara lengkap dari mana data itu diperoleh, untuk penelitian yang bersifat *field research*. Sumber data diambil dari peninjauan langsung ke objek penelitian yang dipilih untuk meneliti hasil pengumpulan data dari responden.¹⁸ Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1.) Data Primer

Data Primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (*Interview*) penelitian. Data primer sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Agen dan Nasabah Link Aja Syariah, BRILink.

2). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.¹⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara sebagai berikut :

1.) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi dengan cara penelusuran dan penelitian kepustakaan, yaitu mencari data mengenai objek

¹⁸ Liza amelia,dan doni marlius ,”*Pengendalian Kredit Dlam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang*” h. 2

¹⁹ *Ibid* h. 13-14

penelitian yang berkaitan permasalahan yang diteliti.²⁰ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah cara memperoleh sumber-sumber dan informasi yang didapat dari hasil wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini melalui buku-buku, artikel, browser, jurnal, surat kabar, dan internet yang berhubungan dengan penelitian Link Aja Syariah Dan BRILink.²¹

2.) Observasi

Menurut Abdurahmat observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²² Melalui teknik observasi yang penulis lakukan pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang ada di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

3.) Wawancara

Untuk mengungkapkan data pada pelaksanaan observasi diperlukan wawancara. Burhan mengemukakan wawancara mendalam dimaksudkan untuk memburu “tabel hidup” yang terhampar dalam kenyataan sehari-hari di masyarakat. Wawancara digunakan dalam rangka memperoleh data informasi verbal secara langsung dari Agen dan Nasabah sebagai subjek penelitian dengan mempergunakan pedoman wawancara.²³

²⁰ Siti Zainiah Avivah “Analisis Hukum Islam Tentang Penetapan Tarif Transfer Tunai Melalui Bank.” *Jurnal Tadrib* Vol 15 No 5 tahun 2011.

²¹ Dela Mulyasari, “ Mekanisme Transaksi Brilink (Studi Di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah *Jurnal* Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro. h. 38

²² Rona Fitria, “Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar.” , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol 1 No 1 Januari 2012. h. 93

²³ *Ibid* h. 94

5. Teknik Analisis Data

Hasil pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya akan dibahas dengan analisis secara kualitatif, yaitu dengan menghasilkan data deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal atau fenomena yang telah terjadi menurut apa adanya yang sesuai dengan kenyataannya. dilakukan dengan mengumpulkan data tentang Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Link Aja Syariah dan BRILink.²⁴

Maka dapat dipahami kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian. Tentang judul Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Layanan Link Aja Syariah dan BRILink (Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)

F. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran dan arahan selam penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Peneleitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa teori apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Pada bab ini terdapat informasi berhubungan dengan landasan

²⁴ Siti Zainiyah Avivah "Analisis Hukum Islam Tentang Penetapan Tarif Transfer Tunai Melalui Bank." *Jurnal Ekonomi* Vol 11 No 3 tahun 2006.

teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian yaitu Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang mekanisme layanan LinkAja Syariah dan BRILink, Dan Analisis persepsi konsumen terhadap layanan LinkAja Syariah dan BRILink.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, peneliti akan menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi Konsumen

1. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) persepsi artinya tanggapan langsung sesuatu. Sedangkan dalam psikologi yang disebut persepsi mengacu pada kajian proses sentral yang memberikan *koherensi* dan kesatuan input sensori. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognitif dimulai dari persepsi, Untuk memberikan gambaran lebih jelas lagi mengenai pengertian persepsi berikut pengertian yang dikemukakan oleh beberapa para ahli.²⁵

Menurut Bimo Walgito persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut *sensoris*. Menurut Robbins yang mendeskripsikan persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa, diinterpretasi, dan kemudian dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna.²⁶

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir sesuatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya

²⁵ Nyayu Soraya “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah”. *Jurnal Tadrib*. Vol IV No 1 Juni 2018 hlm : 186

²⁶ *Ibid* h. 187

perbedaan dalam hal system nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan. Sedangkan menurut Leavit persepsi memiliki pengertian dalam arti sempit dan arti luas persepsi yaitu pandangan bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.²⁷

Menurut Sondang P. Siagian berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu dalam lingkungannya. Menurut Robins adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka untuk memberikan makna terhadap lingkungannya.

Menurut Thoha persepsi hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kata persepsi seringkali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun apa makna sebenarnya dari persepsi itu ? menurut pengertian beberapa ahli secara sederhana yaitu setiap individu dalam kehidupan sehari-hari menerima stimulus atau rangsangan berupa informasi, peristiwa, objek lainnya yang berasal dari lingkungan sekitar, stimulus atau rangsangan tersebut akan diberi makna atau arti oleh individu, proses pemberian tersebut dinamakan persepsi.²⁸

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Melihat beberapa pendapat tentang persepsi ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya :

- 1) Faktor eksternal atau dari luar : yaitu wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dipersepsikan dibandingkan dengan yang objektif atau hal yang baru. *Velocity* atau percepatan misalnya

²⁷ *Ibid h. 188*

²⁸ *Ibid h. 190*

gerak yang cepat untuk menstimulasi munculnya persepsi lebih efektif dibandingkan dengan yang lambat.

- 2) Faktor internal atau dari dalam : *Motivation* misalnya merasa lelah menstimulasi untuk merespon istirahat. Interest hal-hal yang menarik lebih diperhatikan dari pada yang tidak menarik. Need kebutuhan akan hal itu tertentu akan menjadi pusat perhatian.
- 3) Menurut Rahmat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi interpersonal adalah pengalaman seseorang yang telah mempunyai pengalaman tentang hak-hak tertentu akan mempengaruhi kecermatan seseorang dalam memperbaiki persepsi. Motivasi yang sering mempengaruhi persepsi interpersonal adalah kebutuhan untuk mempercayai “Dunia yang adil” artinya kita mempercayai dunia ini yang telah diatur secara adil. Kepribadian dalam psikoanalisis dikenal sebagai proyeksi yaitu usaha untuk mengekternalisasikan pengalaman subyektif secara tidak sadar, orang mengeluarkan perasaan berasalnya orang lain.
- 4) Krech dan Crutchfield menyebutkan persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural faktor-faktor fungsional berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu, kesiapan mental, suasana emosi dan latar belakang budaya atau sering disebut faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Sedangkan faktor structural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syarat yang ditimbulkannya pada system syarat individu kita mengorganisasikan stimuli yang kita terima tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsikan.²⁹

²⁹ *Ibid h. 191*

B. Teori Persepsi Konsumen

Persepsi konsumen merupakan proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimuli menjadi sesuatu yang bermakna. Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asal merupakan sesuatu yang bisa dilihat, segala sesuatu yang bisa didengar, segala sesuatu yang bisa diraba. Stimuli ini akan mengenai organ (organ manusia yang menerima input stimuli atau indera).

Perilaku Konsumen menurut J.F Engel pengertian perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa. Termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan, persiapan, dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Perilaku konsumen adalah bagaimana konsumen akan menanggapi atau akan merespon bila terjadi perubahan harga atas suatu permintaan barang atau jasa yang diperlukan.³⁰

Perilaku konsumen akan termotivasi oleh kebutuhan, kebutuhan akan memunculkan perilaku yang diperkirakan memiliki kemungkinan terbesar untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Kebutuhan yang dirasakan akan diekspresikan dalam perilaku konsumen. Jadi dengan kata lain setiap perilaku seseorang diarahkan untuk memnuhi kebutuhan, keinginan, kemudahan, kenyamanan, kualitas dan tujuan tertentu dalam memperolehnya. Sementara motivasi yang memberi tenaga atau dorongan untuk menggerakkan seseorang agar berperilaku tertentu. Sehingga perilaku yang dimunculkan oleh konsumen adalah perwujudan dari adanya motivasi dari dalam diri konsumen tersebut. Perilaku yang dapat diamati oleh pemasar adalah seperangkat dari keputusan pemilihan suatu produk yang dibeli untuk pemenuhan atas kebutuhan dan keinginannya.

³⁰ Shienny Thio, "Persepsi Konsumen Terhadap Makanan Organik Di Surabaya." *Jurnal Manajemen Perhotelan* Vol 4 No 1 Maret 2008 18-27

Keputusan pemilihan suatu produk yang dibeli untuk pemenuhan atas kebutuhan dan keinginannya.³¹

Indikator Persepsi Indikator diantaranya sebagai berikut :

1. Kebutuhan , kebutuhan akan memunculkan perilaku yang diperkirakan memiliki kemungkinan terbesar untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Jadi dengan kata lain setiap perilaku seseorang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan atau tujuan tertentu dalam memperolehnya.
2. Minat beli , menurut Kotler minat beli adalah sebuah perilaku konsumen di mana konsumen mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli merupakan rasa ketertarikan yang dirasakan oleh konsumen terhadap suatu produk yang dijual oleh produsen dipengaruhi oleh faktor internal dari diri konsumen dan faktor eksternal dari luar konsumen.
3. Harga , di dalam teori ekonomi pengertian harga menurut Kotler dan Amstrong harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut.
4. Kualitas , kualitas merupakan nilai yang diperoleh dari persepsi pelanggan terhadap kualitas dan kinerja yang diharapkan atas produk atau jasa. Nilai kualitas memberikan kontribusi yang besar terhadap terbentuknya kepuasan konsumen. Semakin tinggi penilaian konsumen terhadap kualitas dan kinerja atas

³¹ Hani Handoko Dan Basu Swasta, “*Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen.*”(Yogyakarta : BPEE, 2000), 10

sebuah produk atau jasa akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan konsumen.

5. Promosi , promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberikan informasi dan mempengaruhi konsumen tentang produk perusahaan, sehingga konsumen dapat mengetahui produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.
6. Kemudahan Menurut Jogiyanto (2008) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk ini juga merupakan suatu kepercayaan (believe) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya lagi.

Kemudahan penggunaan sebuah aplikasi menunjukkan ketika menggunakan muncul tindakan menyikapi aplikasi tersebut. Keinginan untuk menggunakan kembali merupakan efek atau dampak yang ditimbulkan saat pengguna merasakan memudahkan sebuah aplikasi, Menurut Davis (2000) dalam Dewi dan Warmika (2016). Variabel kemudahan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Wibowo (2007). indikator yang digunakan untuk variable kemudahan sebagai berikut: sangat mudah dipelajari, mempermudah penggunaannya, sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna, sangat mudah untuk di operasikan.

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu system dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan

seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja manual (Hadi dan Novi, 2015).

7. Persepsi kemanfaatan

Persepsi Manfaat Menurut Jogiyanto (2007) persepsi manfaat didefinisikan sebagai mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dan definisi yang diungkapkan Jogiyanto atas diketahui persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang atau nasabah kepada bank dalam pengambilan keputusan. Jika seseorang sudah percaya dan mengambil keputusan tersebut maka seseorang akan menggunakannya atau memanfaatkannya. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya dan tidak bisa mengambil keputusan maka orang tersebut tidak akan menggunakannya (Maulidyah, 2017)

Menurut Ahmad (2014) menyatakan bahwa terjadi pengaruh dari persepsi manfaat, kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang, artinya bahwa responden menyatakan semua variabel tersebut dianggap penting untuk dapat meningkatkan minatnya dalam penggunaan layanan internet banking pada program layanan internet banking.

8. Persepsi Tingkat Keamanan

Persepsi tingkat keamanan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya.

Ada dua jenis sistem keamanan yang dipakai dalam mobile banking yaitu (Mary J. Cronin dalam Niko Estradiyanto, 2012).

1) Sistem Cryptography

Sistem ini menggunakan angka-angka yang dikenal dengan kunci (key). Sistem ini disebut dengan sistem sandi. Ada dua tipe cryptography yaitu simetris dan asimetris.

Pada sistem simetris ini menggunakan kode kunci yang sama bagi penerima dan pengirim pesan. Kelemahan dari cryptography simetris adalah kunci ini harus dikirim kepada pihak penerima dan hal ini memungkinkan seseorang untuk mengganggu ditengah jalan. Sistem cryptography asimetris juga mempunyai kelemahan yaitu jumlah kecepatan pengiriman data menjadi berkurang karena adanya tambahan kode. Sistem ini biasanya digunakan untuk mengenali nasabah dan melindungi informasi finansial nasabah.

2) Sistem Firewall

Firewall merupakan sistem yang digunakan untuk mencegah pihak-pihak yang tidak diizinkan untuk memasuki daerah yang dilindungi dalam unit pusat kerja perusahaan. Firewall berusaha untuk mencegah pihak-pihak yang mencoba masuk tanpa izin dengan cara melipatgandakan dan mempersulit hambatan-hambatan yang ada. Namun, yang perlu diingatkan adalah bahwa sistem firewall ini tidak dapat mencegah masuknya virus atau gangguan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.

C. Pengertian Layanan

Istilah pelayanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBHI) , pelayanan berasal dari kata layanan yang mengandung arti menolong, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan orang lain. Sehingga dengan demikian pelayanan juga dapat diartikan sebagai sarana atau alat yang bisa terlaksana dengan memberikan atau membantu menyediakan keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut *American Marketing association* yang dikutip Donald, pelayanan adalah pada dasarnya kegiatan manfaat yang ditawarkan oleh

suatu pihak kepada pihak yang lain dan pada hakekatnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksinya mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.³²

Menurut Ruslan dalam konsep *service of excellent* ada empat pokok unsur pelayanan yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan. Keempat unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pelayanan jasa yang terintegrasi, sehingga apabila salah satu tidak terpenuhi maka pelayanan atau jasa yang diberikan dinilai tidak baik. Agar ketika menabung nasabah mendapat pelayanan dengan baik maka perbankan syariah harus memiliki konsep tersebut, sehingga diupayakan pegawai perbankan syariah harus memenuhi beberapa faktor yaitu tingkah laku yang sopan santun, ramah, dan waktu menyampaikan sesuatu informasi pada nasabah haruslah secara jelas dan tepat.³³

Pelayanan dalam perspektif islam, mengenai layanan dalam hubungannya dengan kerja islam telah mengetahui bahwa setiap orang maupun organisasi memberikan layanan dengan kualitas terbaik. Layanan yang berkualitas adalah apabila yang dikerjakan seseorang untuk orang lain menimbulkan rasa tenang dan bahagia yang memberikan implikasi baik terbentuknya hubungan dalam rangka mempererat tali silaturahmi di antara kedua belah pihak. Sebagaimana firman allah (QS Al-Imron : 159).

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ا

Artinya : “maka disebabkan rahmat dari allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu

³² Alfi Rachmadi, “Kualitas Pelayanan Publik Media Center Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya.” *Jurnal, Ilmu Administrasi FIS UNESA*.

³³ Febby Larasati “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan Anpelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah.” *ARTIKEL ILMIAH* , Akuntansi, FEB STIE Perbanas.

maafkanlah mereka dalam urusan itu [246]. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya.”

Sesuai ayat di atas, pelayanan yang baik mutlak diperlukan dalam berjalannya suatu kegiatan organisasional. Terlebih kegiatan yang bergerak di bidang jasa, pada saat memberikan layanan kepada nasabah hendaknya dari pihak Bank sopan dan ramah. Dengan demikian nasabah merasa dihargai dan mereka ikut merasa memiliki eksistensi. Hubungan yang ditimbulkan berupa kemitraan yang kemudian akan berimbas pada loyalitas nasabah. Sebaliknya dalam ayat tersebut juga dijelaskan jika terjadi pelayanan yang buruk justru orang-orang akan meninggalkannya. Konsekuensinya jika dibenturkan pada BRILink maka akan berakibat pada berkurangnya nilai kesetiaan yang berujung pada kebangkrutan. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi (QS. An-Nahl :97).

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ
مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik [839] dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahal yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”³⁴

D. E-Money dan LinkAja Syariah

1. Pengertian E-Money

E-Money (Elektronic Money) sudah dikenal oleh masyarakat sejak tahun 2007 dan dipelopori oleh Bank Central Asia (BCA) melalui produknya flazz BCA, perkembangan E-Money sejak saat itu

³⁴ Didik Kurniawan “Optimalisasi Pelayanan Perbankan” *Jurnal Ekomodania* Vol 1 Nomor 1 Juli 2017 h. 27

cukup menggembirakan, terbukti beberapa bank seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI). E-Money di definisikan sebagai sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektroniks yang dimiliki seseorang.

Beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan E-Money dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai maupun alat pembayaran non tunai lainnya antara lain :

- a. Lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai.
- b. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan E-Money dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksi kartu kredit atau kartu debit.
- c. Electronic value dapat diisi ulang ke dalam kartu E-Money melalui berbagai sarana yang disediakan oleh issuer.³⁵

Zaman telah berubah, teknologi telah maju, demikian pula alat pembayaran. Karena bersifat digital, konsep uang disimpan. Nilai di mana jumlah total dicatat dalam metode pembayaran yang digunakan. Perubahan alat pembayaran telah dimaktub dalam Al-Quran surat al-kahfi ayat 19 :

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۖ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ ۚ قَالُوا لَيْسَآ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُوا
رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ ۖ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ
بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ ۚ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

Artinya : “Dan demikianlah kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah

³⁵ Adi Firman Ramadhan Dan Andrian Budi Prasetyo, “ Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money” *JDEB* Vol 13 No Oktober 2016. H. 131

*seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.*³⁶

Ayat diatas menceritakan kisah Asbabul kahfi (pengguni gua) yang memerintahkan salah seorang dari mereka untuk membelanjakan uang peraknya (wariq) untuk membeli makanan setelah mereka tertidur selama 309 tahun didalam gua . Al-Quran menggunakan kata wariq yang bermakna uang logam yang terbuat dari perak atau dirham, begitu pula dengan nabi muhammad SAW berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh imam al-buhairi yang menggunakan kata wariq untuk dinar atau dirham.

Selain itu, ayat tersebut juga menjelaskan tentang perubahan metode pembayaran, sudah terjadi penggunaan uang logam sebagai alat pembayaran merupakan fase kemajuan dalam sejarah uang, begitu pula dengan uang elektronik yang telah menjadi bagian dari gaya hidup masa kini. Keberadaannya memberikan kemudahan sehingga masyarakat tidak lagi harus membawa sejumlah uang dalam bertransaksi, meskipun uang elektronik tidak bisa menjadi pengganti sejumlah uang. Saat membayar, cukup sentuhkan *e-money* ke sensor perangkat Anda melalui *e-money*. Oleh karena itu, pemilik *e-money* tidak perlu memiliki jumlah yang sesuai dalam transaksi/menyimpan perubahannya. Ini akan meminimalkan kesalahan saat menghitung perubahan selama transaksi.³⁷

³⁶ <https://tafsirweb.com/4845-quran-surat-al-kahfi-ayat-19.html> diakses pada 8 agustus 2021 pukul 15.30

³⁷ *Ibid* h. 7

2. Dompot digital (E-Money) dalam islam

E-Money adalah fitur baru dari sistem pembayaran. Dari sudut pandang Islam, khususnya di bidang muamalat memegang prinsip, kami berpegang pada prinsip bahwa "Semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang pada dasarnya melarang." Oleh karena itu, sangat wajar untuk melihatnya dalam Sunatullah. Buya Yahya, seorang imam kharismatik, mengatakan, "Niat kami halal secara hukum jika kami membayar biaya layanan, karena mereka memiliki kontrak dan tidak ada unsur riba di sini. Ketika membayar apa yang Anda butuhkan terlebih dahulu adalah sistemnya diseimbangkan dan diberikan kepada penyedia layanan. Itu sah, bukan riba. "

Pada dasarnya hukum dompet digital diperbolehkan. Alasannya, keberadaan dompet digital sebenarnya untuk memudahkan pekerjaan Anda. Pembayaran digital juga digunakan untuk membayar layanan yang diberikan kepada konsumen. Apakah dompet elektronik itu ilegal atau tidak, pada akhirnya Anda akan kembali ke dompet elektronik itu sendiri. Secara umum, pihak *online* memberikan syarat penggunaan sebagai informasi kontrak dengan konsumen dan memerlukan persetujuan.³⁸

Jati menjelaskan bahwa teknologi berperan penting dalam mendorong lebih banyak konsumsi kelas menengah Indonesia dalam masyarakat bebas uang tunai. Adanya *e-commerce* merupakan salah satu cara untuk mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi. Adanya sentuhan teknologi konsumsi melalui *e-commerce* memberikan warna baru dalam konsumsi. Konsumsi tidak hanya menghabiskan menggunakan fungsi utilitas, tetapi juga menggunakan fungsi identitas yang diperlukan untuk masuk. Inovasi pembayaran nontunai Indonesia terus berkembang dengan hadirnya teknologi keuangan berbentuk

³⁸ *Ibid* h. 64

dompet digital (Pintech) seperti Gopay, Ovo, Dana, LinkAja dan LinkAja Syariah, Paytren.³⁹

3. Pengertian LinkAja Syariah

Semakin meningkatnya pembayaran *fintech* di Indonesia, sehingga tidak sedikit perusahaan yang menciptakan aplikasi *e-wallet* atau keuangan digital berbentuk server tersebut. Aplikasi LinkAja merupakan aplikasi yang diterbitkan oleh perusahaan BUMN yaitu PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) yang dulunya merupakan aplikasi *T-cash* yang telah didirikan pada tahun 2005 ditujukan sebagai alat pembayaran, pembelian barang, atau jasa, transfer dan layanan lainnya melalui ponsel.⁴⁰

Kemudian pada 22 Februari 2019 *T-Cash* berubah nama menjadi LinkAja, apabila pengguna mengakses *T-Cash* akan terkonversi secara otomatis ke LinkAja dan tetap bisa melakukan transaksi. Seperti membayar tagihan internet, listrik, air, dan berbagai transaksi lainnya. LinkAja yang merupakan dompet digital BUMN ini hadir untuk bersaing dengan beberapa dompet digital yang sudah dulu hadir seperti OVO, Go-pay, DANA dan masih banyak lainnya. LinkAja lahir dari PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang kepemilikannya berada di PT. Telkom melalui Telkomsel ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang sistem penyelenggara jasa sistem pembayaran layanan keuangan elektronik⁴¹.

Pada Februari 2020 PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebagai penerbit uang elektronik LinkAja, sudah mendapat sertifikat kesesuaian dengan prinsip syariah DSN MUI No.16/DSN-

³⁹ *Ibid* h. 61

⁴⁰ Nabilla Salshabila Dan Tri Indra Wijaksana, "Analisis Perbandingan E-Service Quality Dan E-Trust Aplikasi Linkaja Dengan Aplikasi Dana." *Jurnal E-Proceeding Of Management* Vol 7 No 2 Agustus 2020. h. 3509

⁴¹ Alvia Arindhita, "Pengaruh Keberm Anfaatan System Informasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen M Enggunakan Mobile Money Pada Aplikasi Linkaja." *Jurnal Ilmu Ekonom I Mahardhika*. h. 2

MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah. Peluncuran layanan Link Aja Syariah sebagai inisiatif untuk memberikan peningkatan layanan kepada uang elektronik. Masterplan ekonomi syariah indonesia tahun 2019-2024 yaitu “Menjadikan indonesia yang mandiri, makmur, dan madani dengan menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia” perlu adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran.⁴²

Layanan LinkAja Syariah merupakan fitur layanan uang elektronik yang bersumber pada kaidah-kaidah syar’i. Mempunyai fungsi yang sama dengan uang tunai sebagai alat pembayaran yang sah, di mana nilainya setara dengan nilai uang tunai yang dititipkan terlebih dahulu ke rekening LinkAja dan uang yang dititipkan bukanlah bersifat simpanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan perbankan dan oleh karenanya LinkAja Syariah tidak memberikan bagi hasil serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.⁴³ Dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya, memiliki prinsip utama yang dijadikan sebagai pedoman. Prinsip-prinsip utama tersebut antara lain :

- 1) Maysir/Judi merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 2) Gharar adalah sesuatu yang memperdayakan manusia dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat (keinginan) dan lainnya. Gharar dapat terjadi pada transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya.
- 3) Haram yang berarti larangan atau penegasan. Dalam kegiatan ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang haram baik yang haram zatnya maupun haram selain zatnya.

⁴² Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, “Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon.” *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90

⁴³ Aplikasi LinkAja Syariah yang dikutip pada tanggal 19 juli 2021 pukul 09.00

- 4) Riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) contohnya seperti dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.
- 5) Batil/tidak sah, dalam QS Al-Baqarah Allah menegaskan bahwa dalam aktivitas ekonomi tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil seperti mengurangi timbangan, menimbun barang, menipu atau memaksa.⁴⁴

Dengan berkembangnya teknologi, segala bentuk transaksi sudah dilakukan secara non-tunai tanpa harus menggunakan uang fisik. baik berupa *paper based* (cek dan bilyet giro) *card based* (kartu kredit, ATM dan debit, atau *elektronik based (E-Money)*. salah satunya, saat ini terdapat Layanan LinkAja Syariah yang mempermudah muzakki dalam penyaluran dana zakat, infaq, maupun shodaqoh yang dilakukan tanpa harus datang langsung ke lembaga yang dituju.

Zakat bukanlah sedekah biasa tetapi iuran wajib perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan. infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenhasilan rendah maupun tinggi. Sedangkan shodaqoh dapat diartikan pemberian dari seorang muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah sebagai kebaikan dengan mengharap ridho Allah SWT.⁴⁵

Dalam rangka membangun Indonesia dengan inklusi keuangan digital syariah, Layanan LinkAja Syariah semakin gencar melakukan pengembangan transaksi digital syariah. Pembayaran

⁴⁴ Tiwi Bayana Holau, "Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Program Lku Pandai Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi* Vol 4 No 7 tahun 2012

⁴⁵ *ibid*

juga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke kantor. Layanan LinkAja Syariah mengencarkan digitalisasi UMKM salah satunya melalui pasar. Dengan adanya layanan LinkAja Syariah diharapkan dapat memudahkan akses layanan keuangan digital para pelaku usaha mulai dari pembayaran non-tunai, investasi, serta pemodalan berbasis syariah, upaya digitalisasi pasar merupakan salah satu program prioritas LinkAja Syariah untuk memperluas kemudahan akses pembayaran elektronik khususnya kepada para pedagang pasar dan konsumennya. Di tengah tantangan pandemik yang sedang kita hadapi merupakan tugas LinkAja Syariah sebagai uang elektronik nasional untuk merangkul pedagang pasar sebagai salah satu UMKM yang paling terdampak.⁴⁶

E. Inklusi Keuangan Dan BRILink

1. Pengertian Inklusi Keuangan

Banyak pihak telah menyatakan bahwa inklusi keuangan dapat membantu masyarakat dan perekonomian karena inklusi keuangan mempunyai kemampuan untuk menciptakan eksternalitas positif. Maksudnya adalah inklusi keuangan bersumber dari peningkatan tabungan dan investasi sehingga mendorong proses pertumbuhan ekonomi.⁴⁷

Menurut Joshi, Inklusi Keuangan adalah proses memastikan akses yang layak terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh kelompok rentan seperti bagian dari kelompok berpendapatan rendah, pada biaya yang terjangkau dalam suatu kondisi yang adil serta transparan oleh para pelaku industri keuangan, adapun menurut FATF tatkala terdapat konsensus yang sama tidak terjadi di seputar definisinya. Definisi inklusi keuangan sangat bervariasi tergantung

⁴⁶ *ibid*

⁴⁷ Roberto Akyuwen Dan Jaka Waskito “Memahami Inklusi Keuangan” Sekolah Pascasarjana Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012 Maret 2018.

pada konteks nasional dan keterlibatan pemangku kepentingan. Secara umum inklusi keuangan adalah mengenai penyediaan akses terhadap alayanan keuanagn yang memadai, aman, nyaman, dan terjangkau bagi kelompok yang kurang beruntung atau rentan termasuk didalamnya mereka berpendapatan rendah serta penduduk yang tidak tercatat dan menghuni kawasan pedesaan yang selama ini tidak dilayani atau terabaikan dari sektor keuangan formal. Disamping itu inklusi keuangan juga menyangkut penyediaan layanan keuangan secara luas kepada individu yang pada saat ini hanya memiliki akses terhadap layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau dan dalam suasana yang adil.⁴⁸

Inklusi keuangan paling lazim dipikirkan dalam terminologi akses terhadap kredit dari lembaga keuangan formal, meskipun sebenarnya konsep inklusi keuangan memiliki dimensi yang lebih banyak. Rekening formal meliputi pinjaman dan simpanan dan dapat dilihat sudut pandang frekuensi penggunaan, cara mengakses dan tujuan penggunaannya. Rekening-rekening formal dapat pula berbentuk *mobile money* yang dapat diakses melalui telepon genggam. Menurut demirguc-Kunt dan Klapper layanan kenuangan lainnya selain perbankan adalah asuransi, baik untuk kesehatan maupun pertanian.

Zwedu mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memfasilitasi akses terhadap layanan tabungan dan transfer serta penyediaan kredit dan asuransi pada biaya yang terjangkau bagi penduduk miskin. Mereka belum mengenal bank, sehingga tidak memiliki akses terhadap sistem perbankan formal. Setidaknya terdapat dua perspektif yang dapat digunakan ketika berurusan dengan inklusi keuangan, yaitu hubungan diantara perbankan dengan inklusi dan bagaimana regulasi keuangan mempengaruhi ukuran dan komposisi sektor keuangan bagi inklusi keuangan.

⁴⁸ *Ibid*

Pendapat Zwedu pada dasarnya sejalan dengan tulisan dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan inklusi keuangan. Pemerintah skotlandia misalnya mendefinisikan inklusi keuangan yang sesuai. Akses yang dimaksud mencakup kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman untuk memanfaatkan layanan keuangan dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya eksklusi keuangan seringkali dihubungkan dengan isu-isu sosial, seperti pendapatan rendah, tingkat kriminalitas yang tinggi, kualitas rumah yang buruk, minimnya kemampuan dasar, rumah tangga yang berantakan, kesehatan buruk, dan kemiskinan.

Inklusi keuangan bagi bank sentral menjadi hal yang penting dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, terdapat pengaruh dari inklusi keuangan terhadap pembangunan keuangan, pertumbuhan ekonomi jangka panjang, dan pengurangan kemiskinan, atau lingkungan ekonomi makro pada umumnya. Akses terhadap instrumen keuangan yang sesuai memungkinkan penduduk miskin untuk berinvestasi pada aset-aset fisik dan pendidikan, mengurangi ketidakmerataan pendapatan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua inklusi keuangan mempunyai implikasi penting bagi stabilitas keuangan dan moneter. Peningkatan inklusi keuangan telah merubah perilaku perusahaan dan konsumen secara signifikan, sehingga akan mempengaruhi kebijakan moneter. Stabilitas keuangan juga akan terpengaruh karena komposisi dari penabung dan peminjam mengalami perubahan.⁴⁹

Inklusi keuangan berperan dalam pengurangan kemiskinan melalui cara yang pertama inklusi keuangan membantu mengembangkan industri keuangan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, kedua inklusi keuangan menyediakan layanan keuangan yang memadai, sehingga memperbaiki kualitas kehidupan penduduk. Definisi terakhir tentang inklusi keuangan menekankan ide bahwa

⁴⁹ *Ibid*

inklusi keuangan adalah suatu proses yang dinamis dan berjenjang yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Definisi tersebut juga mengekspresikan ide bahwa tujuan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian kebijakan yang menargetkan inklusi keuangan harus memasukkan elemen regulasi, edukasi keuangan, dan perlindungan konsumen.⁵⁰

2. Pengertian BRILink

Dalam rangka Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditahun 2015 meluncurkan program Laku Pandai. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) nomor 19/PJOK.03/2014 Pasal 16 tentang Laku Pandai menjelaskan bahwa bank bekerjasama dengan Agen untuk menyediakan produk bank bagi masyarakat yang belum terlayani jaringan kantor bank. Berdasarkan persetujuan OJK terkait dengan program Laku pandai, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan layanan *branchless banking* melalui inovasi layanan produk yang mampu memahami kemudahan dan keamanan bertransaksi secara online, yaitu dengan meluncurkan BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat.

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk melakukan berbagai inovasi untuk menjangkau masyarakat dengan layanan perbankan. Salah satu inovasi itu yakni melibatkan pihak ketiga (agen) dalam pelayanan perbankan tersebut. Tujuan utama dari penyelenggaraan BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif. Melalui agen BRILink nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya dikantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan,

⁵⁰ *ibid*

penarikan secara tunai atau melakukan transaksi pembayaran melalui agen. Adapun tujuan lain dari penyelenggaraan BRILink adalah untuk memperluas jaringan mikro dan menambah jumlah nasabah dan meningkatkan *fee based income* dengan peningkatan perangkat BRI.⁵¹

BRILink merupakan salah satu terobosan BRI untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam mengenai pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan layanan perbankan. Masyarakat akan terbiasa dalam pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan termasuk dalam pelayanan perbankan. BRILink adalah layanan laku pandai yang dikeluarkan oleh bank BRI. Dalam bertransaksi BRILink diperlukan adanya agen yang dapat membantu BRI dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya agen BRILink masyarakat dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan.⁵²

⁵¹ Shofyana Lathifah “Sitem Bagi Hasil Agen Brilink Mini ATM Pada PT Gloria International Perspektif Etika Bisnis.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 4 No 2 Tahun 2006.

⁵² Wahyu Lestari “Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah Menjadi Agen Brilink.” *Jurnal Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam* Vol 7 No 2 tahun 2002.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Desa benda merupakan salah satu desa dari kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes terbagi menjadi 16 Kecamatan. Kecamatan sirampog merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Bumiayu. Kecamatan Sirampog terletak pada ketinggian 875 mdpl dengan luas wilayah 6703 an terbagi menjadi 13 desa. Benda merupakan salah satu desa di Kecamatan Sirampog yang terletak kurang lebih Sembilan kilometer dari Kecamatan Sirampog. Wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian 310 mdpl. Di desa inilah Pondok Pesantren Al-Hikmah berdiri sejak tahun 1911 Desa benda merupakan desa yang berbatasan dengan kecamatan Bumiayu di sebelah selatan. Sebelah barat dan utara dibatasi oleh Kecamatan Tonjong. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan desa lain di Kecamatan Sirampog. Desa benda terbagi menjadi delapan dukuh diantaranya Benda I, Benda II, Karang Tengah, Karang Mulya, Kratagan, Bulakwungu, Jetak, Dan Kalisalak. Setiap dukuh dikepalai oleh seorang kepala dukuh atau bahu. Antara satu dukuh dengan dukuh lain dihubungkan dengan jalan-jalan desa yang luasnya tidak lebih dari tiga meter. Rumah-rumah warga bersifat berkelompok dan sebagian besar menghadap jalan desa⁵³

Struktur pemerintahan didalam sebuah lembaga atau pemerintahan desa sangat penting menaikan mutu kinerja sebuah lembaga. Serta merupakan satu kesatuan yang sangat berpengaruh satu sama lain. Peran kepala desa sangat vital dalam pelaksanaan roda pemerintahan di suatu desa apakah bisa berjalan dengan baik atau tidak dengan patokan masyarakat di daerah tersebut bisa maju. Peran kepala desa diawasi oleh

⁵³ (Sumber arsip Desa Benda September 2015).

BPD (Badan Permasyarakatan Desa). Struktur kepemimpinan desa benda tahun 2000 memiliki struktur yang berbeda dengan tahun 2015, yakni pada periode 2000 sampai 2012 kepala desa menjabat dua periode beliau adalah H. Saifudin pada periode ini pemerintah di desa Benda hanya dijalankan oleh lima pengurus saja. Akan tetapi pada tahun 2012 roda pemerintahan sudah berganti ditangan kepala desa yang baru yaitu H. Nahib Sodik S.Pd.I dan berganti pula struktur pemerintahan di desa Benda yakni adanya penambahan jabatan guna memaksimalkan kinerja pemerintahan desa benda. Keberhasilan suatu wilayah dapat ditentukan oleh jumlah penduduk yang ada tiap tahunnya. Jika pertumbuhan penduduk dengan luas wilayah seimbang maka akan dapat terwujudnya daerah yang maju dari segi pembangunan perekonomian. Namun jika kebalikannya maka daerah tersebut akan timbul banyak permasalahan social dan ekonomi. Roda perekonomian di Desa Benda sangat bergam masyarakat memiliki banyak pekerjaan tetap guna menunjang kehidupan mereka.⁵⁴

Dari banyaknya pekerjaan yang ada di Desa Benda terdapat pekerjaan yang sangat diminati oleh masyarakat yaitu buruh tani dengan jumlah tenaga wiraswasta 567, pedagang 678, (Arsip Desa Benda September 2015). Dilihat dari profil desa diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten brebes dengan melihat persepsi masyarakat terhadap layanan LinkAja Syariah dan BRILink.⁵⁵

⁵⁴ *ibid*

⁵⁵ *Ibid h. 45*

B. VISI Dan MISI Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

VISI

“Melayani masyarakat Desa Benda secara menyeluruh demi terwujudnya masyarakat Benda yang Agamis, Mandiri, dan Sejahtera.”

Makna VISI

1. Desa Benda adalah satu kesatuan wilayah dan masyarakat yang secara administratif berada dalam wilayah hukum Desa Benda dengan segala potensi dan sumber daya yang dimilikinya.
2. Visi merupakan gambaran masa depan atau cara pandang masyarakat khususnya masyarakat Desa Benda, bangsa dan negara pada umumnya, untuk menentukan langkah yang harus dilakukan guna tercipta masyarakat yang Agamis, Mandiri, dan Sejahtera.

MISI

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (enam) tahun ke depan selama periode 2019-2025, antara lain:

1. Meningkatkan profesionalisme pelayanan publik;
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan serta pemantapan keamanan dan ketertiban masyarakat yang agamis;
3. Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan;
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka menanggulangi kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja;
5. Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar guna peningkatan ekonomi masyarakat;

6. Mengembangkan ekonomi kreatif, kebudayaan dan inovasi teknologi tepat guna.⁵⁶

C. Struktur Organisasi Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Kepala Desa	: Baitsul Amri, SH.I
Sekretaris Desa	: Muhammad
Kasi pemerintahan	: Mustafidz
Kasi pelayanan	: Muhamad Nofal
Kasi kesejahteraan	: Muarif
Kaur keuangan	: Aty Nurbaety
Kaur umum dan perencanaan	: Rizqi Yuniarty
Kepala dusun I	: Maslahudin
Kepala dusun II	: Khalimi ⁵⁷

⁵⁶ [Visi dan Misi - Website Resmi Desa Benda \(desakubenda.com\)](http://desakubenda.com) diakses pada 13 Septemer 2021 Pukul 15.30

⁵⁷ *ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme LinkAja Syariah Dan BRILink

1. Mekanisme LinkAja Syariah

LinkAja Syariah adalah uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. LinkAja Syariah merupakan perusahaan yang menyediakan jasa layanan, maka yang menjadi objek transaksi adalah jasa. Link Aja Syariah sebuah layanan keuangan elektronik yang diselenggarakan oleh PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Memiliki fungsi yang sama dengan uang tunai sebagai alat pembayaran yang disetorkan terlebih dahulu ke rekening LinkAja Syariah dan uang yang disetorkan bukanlah bersifat simpanan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan perbankan dan oleh karenanya Link Aja Syariah tidak memberikan bunga serta tidak dijamin oleh lembaga penjamin simpanan.⁵⁸

Peluncuran layanan Link Aja Syariah sebagai inisiatif untuk memberikan peningkatan layanan kepada uang elektronik. Masterplan ekonomi syariah Indonesia tahun 2019-2024 yaitu “Menjadikan Indonesia Yang Mandiri, Makmur, Dan Madani Dengan Menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka Di Dunia” perlu adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran. Pada Februari 2020 PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebagai penerbit uang elektronik LinkAja, sudah mendapat sertifikat kesesuaian dengan prinsip syariah DSN MUI No.16/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.⁵⁹ Serta izin pengembangan produk uang elektronik *server-*

⁵⁸ M. Sukma Ridlo Pamungkas, “Payment Gateway Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Go-Pay Dan Link Aja).” *TESIS*, IAIN Tulungagung. h. 105

⁵⁹ Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, “Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon.” *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90

based untuk fitur syariah dari Bank Indonesia. Pengelolaan dana pengguna layanan LinkAja Syariah di himpun di Bank Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah. LinkAja Syariah dirancang untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan syariat islam yang bebas ribawi, gharar, maysir, tadtis, risywah, dan israf. Hal ini dapat memenuhi harapan pengguna yang ingin melakukan transaksi keuangan secara syariah. Terobosan-terobosan tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik agar dapat meraih pangsa pasar yang tinggi.⁶⁰

Dengan berkembangnya teknologi, segala bentuk transaksi sudah dilakukan secara non-tunai tanpa harus menggunakan uang fisik.baik berupa *paper based* (cek dan bilyet giro) *card based* (kartu kredit,ATM dan debit, atau *electronik based (E-Money)*.salah satunya, saat ini terdapat Layanan LinkAja Syariah yang mempermudah muzakki dalam penyaluran dana zakat, infaq, maupun shodaqoh yang dilakukan tanpa harus datang langsung ke lembaga yang dituju. Zakat bukanlah sedekah biasa tetapi iuran wajib perintah allah SWT yang harus dilaksanakan.infaq berarti mengeluarkan sebaagian harta atau pendapatan atau penghasilan utuk suatu kepentingan yang diperinthkan agama islam. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenhasilan rendah maupun tinggi. Sedangkan shodaqoh dapat diartikan pemberian dari seorang muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah sebagai kebaikan dengan mengharap ridho allah SWT.⁶¹

Dalam rangka membangun indonesia dengan inklusi keuangan digital syariah, Layanan LinkAja Syariah semakin gencar melakukan

⁶⁰ Riana Mahfuroh Dan Aditya Pandu Wicaksono, “ Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Financial Teknologi Linkaja Sebagai Alat Pembayaran Lektronik .” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol 3 No 2 November 2020. h. 161

⁶¹ *Ibid* H. 91

pengembangan transaksi digital syariah. Pembayaran juga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke kantor. Layanan LinkAja Syariah menggencarkan digitalisasi UMKM salah satunya melalui pasar. Dengan adanya layanan LinkAja Syariah diharapkan dapat memudahkan akses layanan keuangan digital para pelaku usaha mulai dari pembayaran non-tunai, investasi, serta pemodalannya berbasis syariah, upaya digitalisasi pasar merupakan salah satu program prioritas LinkAja untuk memperluas kemudahan akses pembayaran elektronik khususnya kepada para pedagang pasar dan konsumennya. Di tengah tantangan pandemik yang sedang kita hadapi merupakan tugas LinkAja sebagai uang elektronik nasional untuk merangkul pedagang pasar sebagai salah satu UMKM yang paling terdampak.⁶²

Transaksi layanan LinkAja Syariah menggunakan akad qardh (Pinjaman) tidak ada tambahan biaya, akad wakalah bil ujah (mitra atau pihak lain yang menjadi wakil LinkAja sebagai penyedia layanan Top-Up) terdapat biaya tambahan sebagai upah mitra dan akad ijarah (sewa barang/jasa) terdapat biaya sewa. Akad transaksi pada layanan LinkAja Syariah sebagai berikut :⁶³

- a. Layanan LinkAja Syariah dan *user* dalam melakukan Top-Up menggunakan akad Qardh (Pinjaman).
- b. Ketika *user* melakukan Top-Up di mitra layanan LinkAja Syariah menggunakan akad Wakalah Bil Ujah (mitra sebagai wakil dari layanan LinkAja Syariah sebagai jasa penyedia layanan Top-Up).
- c. Antara *merchant dan user* menggunakan Bai (Jual Beli) dan Ijarah (Jasa).

⁶² Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, "Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon." *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90

⁶³ Aplikasi Linkaja Syariah Diakses Pada 12 Agustus Pukul 14.00

- d. Ketika menyetor deposit kepada layanan LinkAja Syariah sebagai tempat Top-Up menggunakan akad Qardh (Pinjaman).
- e. Antara layanan LinkAja Syariah dan *merchant* menggunakan akad ijarah (sewa barang/jasa) atas manfaat fasilitas media penjualan.⁶⁴
- f. Ketika *user* melakukan tarik tunai menggunakan akad Ijarah (Sewa barang/Jasa).

LinkAja syariah merupakan perusahaan penyedia jasa layanan pembayaran non tunai, sehingga aturan yang mengatur kurang lebih sama dengan aturan yang diterapkan oleh LinkAja. Untuk mendapatkan rasa aman, penyedia dan hal ini memberikan persyaratan kepada calon pengguna untuk mendaftarkan diri dengan menggunakan identitas asli. Hal ini dilakukan untuk menerapkan atas itikad baik. Sebagaimana disebutkan dalam syarat dan ketentuan LinkAja:

- a. Pendaftaran dan pemberian dokumen identitas dimaksud diatas dapat dilakukan secara mandiri melalui aplikasi LinkAja syariah atau di seluruh titik pelayanan LinkAja dan mitra layanan keuangan digital (LKD) finarya.
- b. Untuk memenuhi kaidah *customer due diligence*, finarya dapat meminta informasi/dokumen tambahan tentang pemegang bila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.⁶⁵
- c. Setelah aplikasi sudah aktif bisa langsung digunakan oleh pemilik dengan syarat mengisi saldo / Top-Up lebih nyaman Tanpa biaya admin. Melalui Bank Syariah Indonesia (BSI), BNI Syariah. BTN Syariah. Selain itu juga bisa melalui Bank Konvensional seperti Bank BTN, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Serta bisa melakukan pengisian saldo langsung dari Alfarmart, Alfamidi, Circle K, Familymart, Indomaret, dan

⁶⁴ *Ibid*

⁶⁵ <https://www.linkaja.id/syarat-ketentuan>. Diakses 1 Agustus 2021 Pukul 09.00

mitra LinkAja lainnya. Cukup dengan memberikan token kamu kepada kasir/ operator. Setelah itu pemegang aplikasi LinkAja Syariah bisa melakukan berbagai transaksi yang tersedia.⁶⁶ Tersedia promosi berupa *cashback*, saldo bonus, dan hadiah lainnya.

Dengan adanya aturan ini, dimaksudkan bahwa masing-masing pihak yang melakukan akad harus beriktikad baik dalam bertransaksi dengan pihak lainnya, dan tidak dibenarkan mengeksploitasi ketidaktahuan mitranya. Dalam hukum perjanjian islam perjanjian amanah ialah salah satu pihak hanya bergantung pada informasi jujur dari pihak lainnya untuk mengambil keputusan. Jika suatu saat ditemukan sebuah informasi yang tidaksesuai dengan informasi awal karena ketidakjujuran, maka ketidakjujuran tersebut bisa dijadikan sebagai alasan untuk membatalkan akad.⁶⁷

Fasilitas Layanan yang tersedia di LinkAja Syariah sebagai berikut:

1. Telekomunikasi : Pulsa, Paket Data/Roaming,Pasca Bayar
2. Beli/ Bayar Tagihan : Internet, Gas, Koperasi, Rekening Virtual, Pasar Online, Properti, Pendidikan, Telepon, Listrik, PDAM, TV Kabel.
3. Transportasi : Kapal, Parkir, Kereta, Taksi, Bis, Pesawat, Kendaraan Online, Bahan Bakar.
4. Kartu Uang Elektronik
5. Keuangan :BPJS, Reksadana.
6. Pajak Dan Retribusi : Retribusi, E-Samsat, Layanan Perpajakan, Pajak.
7. Layanan Syariah: Zakat, Infaq, Shodaqoh.

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ Nur Wahid, “Multi Akad Dalam Lembaga Keuangan Syariah.” (Yogyakarta Depopublish, 2019) h. 18

2. Mekanisme BRILink

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Bersama dengan OJK melakukan *launching* program layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai) pada tanggal 12 Desember 2014. Dengan dasar peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor 19/POJK.3/2014 mengenai layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif BRI turut serta menerapkan program laku pandai dalam rangka sebagai wujud untuk mendukung program-program OJK dan program pemerintah salah satunya *Financial Inclusion*. BRILink merupakan salah satu terobosan dari BRI untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam mengenal pengetahuan dasar tentang pengelaaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan layanan perbankan. Bank BRI menyediakan layanan keuangan nirkantor hingga ke pelosok desa dan wilayah perbatasan. Layanan BRILink yang berbasis keagenan ini tidak hanya memberikan manfaat efisiensi operasional, namun juga memberikan kemudahan dalam bertransaksi masyarakat, baik yang sudah menjadi nasabah BRI maupun yang belum menjadi nasabah BRI.⁶⁸

Agen BRILink juga dapat diartikan sebagai perluasan *channel* dan layanan Bank BRI dimana Bank BRI menjalin kerjasama dengan nasabah untuk menjadi Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan konsep *sharing fee*.⁶⁹

Transaksi melalui Agen BRILink tersedia fasilitas layanan Mini ATM, Layanan Keuangan Digital dan laku pandai diantaranya :

1. Fasilitas LKD : T-Bank (pembukaan T-Bank, setoran dan tarik tunai)
2. Fasilitas Laku Pandai : Referral Tabunganku (pembukaan, setoran simpanan, setoran pinjaman, dan tarik tunai. Referral

⁶⁸ Luke Bella Evita “Mekanisme Pelayanan Agen Brilink Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Madiun.” *Artikel Ilmiah ,Keuangan Dan Perbankan*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

⁶⁹ Browsur Agen BRILink layanan transaksi keuangan tanpa kantor.

(pinjaman mikro). Pembelian asuransi Mikro-KKM merupakan program asuransi dari BRI Life yang memberikan perlindungan kecelakaan, kesehatan dan meninggal dunia.

3. Pembelian : PLN, Prabayar, isi ulang pulsa (all provider) dll.
4. Pembayaran : Telkom, Halo, Matrik, Kartu Kredit, Cicilan (FIF, BAF, OTO, WOM, Finansial). Tiket pesawat (Lion Air, Sriwijaya Air, Garuda Indonesia SPP Pendidikan, Zakat, Infaq dll.
5. Transfer : sesama BRI dan antar Bank, Saldo rekening BRI dan Bank lain.
6. BRIZZI : Info saldo dan Top Up online.⁷⁰

Syarat menjadi Agen BRILink diantaranya :

1. WNI perseorangan/instansi non berbadan hukum.
2. Memiliki usaha minimal 2 tahun.
3. Memiliki rekening simpanan berkartu di Bank BRI, menyetor uang jaminan sebesar Rp. 3.000.000,- (Khusus EDC) dan saldo tersebut diblokir selama menjadi Agen.
4. Memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
5. Belum menjadi Agen dari Bank penyelenggara Laku Pandai.⁷¹

Dokumen yang harus dilengkapi untuk menjadi Agen BRILink :

1. Fotocopy dokumen legalitas usaha :
 - Surat keterangan usaha minimal RT/RW, atau
 - SIUP,SITU, TDP (untuk Agen berbadan usaha)
 - Akte pendirian (untuk Agen berbadan usaha)
 - Izin usaha lainnya.
2. Fotocopy dokumen identitas pemilik :

⁷⁰ Browsur Agen BRILink layanan transaksi keuangan tanpa kantor.

⁷¹ Browsur BRILink diakses pada tanggal 16 agustus 2021 pukul 15.00

- KTP pemilik/pengurus.
 - NPWP pemilik (untuk badan usaha).
3. Fotocopy bukti kepemilikan rekening :
- Buku tabungan / rekening Koran.
4. Dokumen pengajuan Agen BRILink :
- Formulir pengajuan Agen BRILink.
 - Perjanjian kerjasama BRILink.⁷²

Pelaksanaan Agen BRILink adalah memanfaatkan fasilitas EDC (Elektronic Data Capture) BRILink yang juga dapat disebut sebagai mini ATM karena penggunaan serta fitur dari EDC ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang sifatnya tunai seperti tarik tunai, setor tunai dan transfer tunai. Maka, mekanisme untuk transaksi tersebut dilakukan dengan metode transfer sesama BRI atau lain bank melalui rekening Agen BRILink sebagai perantara. Sehingga untuk menjalankan kegiatan operasional, Agen BRILink diwajibkan untuk memiliki saldo pada rekening operasional serta uang tunai yang mencukupi untuk pelaksanaan transaksi yang bersifat nontunai, Agen cukup mengoperasikan EDC dengan menggunakan perantara rekening atau kartu ATM dari Agen BRILink. Kemudian, kewajiban bagi BRI selanjutnya adalah mengakumulasikan seluruh transaksi selama satu bulan tersebut berdasarkan rekapitulasi data transaksi yang tercatat pada EDC melalui system dari BRI yaitu BRInets. Dengan diadakannya program BRILink, bank BRI cabang Benda, Sirampog berharap untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat atas transaksi keuangan.⁷³

⁷² Promo.bri.co.id pada tanggal 28 maret 2021 pukul 13.31

⁷³ Luke Bella Evita "Mekanisme Pelayanan Agen BRILink Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Madiun." *Artikel Ilmiah* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

B. Persepsi Konsumen Terhadap Link Aja Syariah Dan BRILink

1. Persepsi Konsumen terhadap Link Aja Syariah

Berikut hasil wawancara dengan Agen LinkAja Syariah yang ada di Desa Benda sebagai berikut :

“HMR CELL Merupakan Agen LinkAja Syariah yang pertama di desa Benda kecamatan Sirampog. : Saya menjadi agen LinkAja Syariah baru-baru ini sejak januari 2021 sebelumnya saya seorang mahasiswa jurusan PGSD di salah satu kampus yang ada di Brebes. Alasan saya membuka usaha ini untuk menambah penghasilan dan membantu meringankan beban orangtua. Disamping itu karena LinkAja Syariah belum ada di desa Benda, besar harapan masyarakat desa Benda nantinya mengetahui dan banyak yang menggunakan layanan LinkAja Syariah. Untuk layanannya pembelian pulsa/paket data, pulsa listrik, tiket kereta, Top-Up Game Online, ShopeePay, Zakat, Shodaqoh, Infak. Setiap bulan bisa mencapai 100 transaksi yang menggunakan LinkAja Syariah.”

Agen LinkAja Syariah HMR cell merupakan agen satu-satunya yang ada di Desa Benda Kecamatan Sirampog. Berdiri sejak januari 2021 layanan yang tersedia adalah Pembelian pulsa, pulsa listrik, tiket kereta, zakat, shodaqoh, infak dan sebagainya. Harapannya LinkAja ini dapat berkembang pesat Agennya bertambah dan banyak masyarakat benda yang menggunakan.

Indikator persepsi Konsumen terhadap layanan LinkAja Syariah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan , kebutuhan akan memunculkan perilaku yang diperkirakan memiliki kemungkinan terbesar untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Jadi dengan kata lain setiap perilaku seseorang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan atau tujuan tertentu dalam memperolehnya.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap masyarakat Desa Benda terkait kebutuhan adalah apa yang anda ketahui tentang layanan LinkAja Syariah. Apa sudah memenuhi kebutuhan anda ?.

“Untuk layanan yang saya ketahui itu seperti Transfer, pembelian pulsa/paket data, pulsa listrik, tiket kereta, Top-Up Game Online, ShopeePay, Zakat, Shodaqoh, Infak. Menurut saya layanan ini mempermudah saya sehingga dapat memenuhi kebutuhan seperti transaksi yang sering saya lakukan adalah Transfer dan pembayaran listrik setiap bulan.”⁷⁴

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa konsumen (pengguna) layanan LinkAja Syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi yang mereka butuhkan.

- 2) Minat beli , menurut Kotler minat beli adalah sebuah perilaku konsumen di mana konsumen mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli merupakan rasa ketertarikan yang dirasakan oleh konsumen terhadap suatu produk yang dijual oleh produsen dipengaruhi oleh faktor internal dari diri konsumen dan faktor eksternal dari luar konsumen.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap Konsumen Desa Benda terkait Apa yang membuat anda tertarik menggunakan layanan LinkAja Syariah jawabannya sebagai berikut :

“Yang membuat saya tertarik adalah layanan ini termasuk dompet digital yang sudah dilengkapi oleh teknologi modern. Hanya dengan handphone bisa melakukan transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Transaksi yang biasa saya lakukan adalah pembelian pulsa dan kouta ini sangat membantu saya untuk melakukan transaksi yang cepat dan mudah.”

⁷⁴ Wawancara Dengan Harumtika Mafaza Selaku Pengguna Layanan Linkaja Syariah Pada Tanggal 05 November 2021 Pukul 10.00

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan LinkAja Syariah sangat memenuhi kebutuhan konsumen di era zaman sekarang yang serba digital.

- 3) Harga , di dalam teori ekonomi pengertian harga menurut Kotler dan Amstrong harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap konsumen dari layanan LinkAja Syariah terkait berapa kisaran biaya transaksi yang ditentukan oleh LinkAja Syariah ?

“Yang saya ketahui untuk biaya admin layanan LinkAja Syariah melalui agen pembayaran listrik dan transfer sejumlah Rp 3.000, kalau pembelian pulsa biasanya penambahan Rp 2.000 untuk setiap pembelian. Tetapi jika menggunakan aplikasi lebih terjangkau dan banyak promo serta cashback.”⁷⁵

Dari hasil wawancara pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya admin dalam transaksi LinkAja Syariah lebih terjangkau jika menggunakan aplikasi dibandingkan agen.

- 4) Kualitas , kualitas merupakan nilai yang diperoleh dari persepsi pelanggan terhadap kualitas dan kinerja yang diharapkan atas produk atau jasa. Nilai kualitas memberikan kontribusi yang besar terhadap terbentuknya kepuasan konsumen. Semakin tinggi penilaian konsumen terhadap kualitas dan kinerja atas sebuah produk atau jasa akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan konsumen.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terkait bagaimana pendapat anda tentang layanan LinkAja Syariah.

“Menurut saya layanan LinkAja Syariah merupakan uang elektronik syariah yang bagus karena kita bisa melakukan berbagai

⁷⁵ Wawancara Dengan Novi Nurbaiti Selaku Pengguna Layanan LinkAja Syariah Pada 05 November.

macam transaksi yang tersedia dilengkapi juga dengan fitur Zakat, Infak, Wakaf.”⁷⁶

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan LinkAja Syariah kualitasnya sudah memadai sudah dilengkapi berbagai macam fitur yang sesuai dengan kaidah-kaidah Syar’i.

- 5) Promosi , promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberikan informasi dan mempengaruhi konsumen tentang produk perusahaan, sehingga konsumen dapat mengetahui produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terkait apa yang anda ketahui tentang pemasaran LinkAja Syariah.

“Pemasaran LinkAja Syariah melalui berbagai macam iklan seperti lewat media sosial, spanduk dan yang saya lihat sudah berkembang sangat pesat diberbagai SPBU, Kendaraan TranSemarang, Trans Jakarta, KRL Jakarta bisa lewat LinkAja Syariah. Serta banyak promo , casback yang tersedia diaplikasi. Mungkin itu yang membuat layanan ini berkembang pesat.”

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan LinkAja Syariah sangat menarik pelanggan karena iklannya sangat menjanjikan.

- 6) Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2008) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk ini juga merupakan suatu kepercayaan (belive) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya lagi.

⁷⁶ Wawancara Dengan Zahra Fasya Selaku Pengguna Layanan Linkaja Syariah Pada Tanggal 05 November 2021

Dari hasil wawancara yang saya lakukan terkait bagaimana Saudara/Ibu mengetahui tentang layanan LinkAja Syariah apakah ada persepsi kemudahan berikut jawabannya :

“Berawal dari teman saya yang menggunakan dan saya tertarik untuk mencoba download aplikasinya ternyata mempermudah transaksi. Dan layanan ini termasuk dompet digital modern yang bisa digunakan dimana saja.”⁷⁷

“Saya menggunakan karena lokasi strategis dekat dengan Agen LinkAja Syariah biasanya transaksi pembayaran listrik dan pembelian pulsa/voucher.”⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa informasi dari mulut ke mulut itu sangat berpengaruh sehingga dapat memperluas pengguna yang menggunakan layanan LinkAja Syariah. Biasanya ibu-ibu melakukan transaksi seperti pembayaran listrik dan kebutuhan pulsa. Hal ini mempermudah konsumen yang menggunakannya.

7) Kemanfaatan

Persepsi Manfaat Menurut Jogiyanto (2007) persepsi manfaat didefinisikan sebagai mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dan definisi yang diungkapkan Jogiyanto atas diketahui persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang atau nasabah kepada bank dalam pengambilan keputusan. Jika seseorang sudah percaya dan mengambil keputusan tersebut maka seseorang akan menggunakannya atau memanfaatkannya. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya dan

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Tuti selaku pengguna LinkAja Syariah di desa benda pada tanggal 7 Agustus Pukul 13.30

⁷⁸ Wawancara dengan ibu atun selaku pengguna LinkAja Syariah di desa benda pada tanggal 11 agustus 2021 pukul 15.00

tidak bisa mengambil keputusan maka orang tersebut tidak akan menggunakannya (Maulidyah,2017).

Dari hasil wawancara yang dilakukan terkait apa saja manfaat yang diperoleh dari layanan LinkAja Syariah.

“Untuk manfaat LinkAja Syariah diantaranya seperti mempermudah transaksi bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun saya jika mau transfer ke anak tinggal melalui aplikasi LinkAja Syariah saja, layanan aman dapat dipercaya sesuai dengan kaidah Syariah jadi lebih berkah.”⁷⁹

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada berbagai manfaat yang diperoleh yang didapatkan dari layanan LinkAja Syariah.

8) Tingkat Keamanan

Persepsi tingkat keamanan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya.

Dari hasil wawancara yang sayang lakukan terkait apakah aman jika melakukan transaksi melalui layanan LinkAja Syariah.

“Menurut saya aman karena sudah diawasi oleh dewan pengawas sayraih (DPS) saldo yang mengendap dalam aplikasi juga tidak akan berkurang jika tidak melakukan transaksi.”⁸⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan LinkAja Syariah sudah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah sudah pasti aman.

2. Persepsi Konsumen terhadap BRILink

Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara memandang. Oleh sebab itu untuk mengubah tingkah laku seseorang harus distimuli dengan mengubah

⁷⁹ Wawancara Dengan Lina Aodina Pengguna Linkaja Syariah Pada Tanggal 05 November 2021

⁸⁰ Wawancara Dengan Zahra Fasya Selaku Pengguna Linkaja Syariah Pada 05 November 2021.

persepsinya. Berikut hasil wawancara dengan beberapa Agen BRILink yang ada di Desa Benda yaitu :

“BRILink Sakinah : Saya Sejak 5 tahun yang lalu sekitar tahun 2015 sebelumnya usaha dagang makanan ringan setelah itu ada dorongan untuk menjadi agen BRILink. Transaksi yang tersedia antara lain layanan (setor tunai, tarik tunai, registrasi) Mini ATM (bayar listrik, bayar telepon, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai , top up BRIZZI , program pemerintahan, PKH,Subsidi dll.)Laku Pandai (tabungan, kredit mikro, (referral/rekomendasi), asuransi mikro).”

Agen BRILink Sakinah merupakan penjual toko kelontong dan juga konter. Ia menjadi Agen sejak 2016. Sebelum menjadi Agen BRILink ia melihat situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakat. Banyak masyarakat yang menggunakan tidak hanya masyarakat karena letaknya strategis dekat pondok santripun banyak yang melakukan transaksi disini. Respon masyarakat banyak antusias dan sangat mendukung dalam satu bulan ada 900 minimal transaksi dan bisa lebih. Adapun SOP disampaikan secara isan oleh pihak BRI da ketika ada masalah yang muncul EDC bisa ditanyakan melalui grup whatsapp.

Kemudian hasil wawancara selanjutnya :

“ Saya sudah 6 tahun menjadi agen BRILink, layanan yang sering masyarakat melakukan transaksi ialah Transfer, Pembayaran Listrik, Angsuran, Telkom , top up shopepay dan game online. Pada saat pertama buka sebagian ada yang masih ragu , tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat dapat mengetahui manfaatnya dan memudahkan masyarakat bertransaksi.”

Agen BRILink Tinta Mas Group merupakan penjual bensin, menyediakan cetak foto dan pupuk untuk para petani. Beliau menjadi Agen BRILink sejak tahun 2015 yang lalu layanan yang sering digunakan oleh masyarakat ialah Transfer, Pembayaran Listrik, Angsuran, Telkom , top up shopepay dan game online. Pertama

masyarakat masih banyak yang melakukan transaksi di Bank tetapi makin canggihnya informasi masyarakat mulai menyadari manfaatnya yang tidak perlu mengantri di Bank dan sangat memudahkan proses transaksi. Adapun SOP yang diberikan pihak BRI disampaikan secara lisan.

Wawancara selanjutnya sebagai berikut :

“ Saya menjadi Agen BRILink sejak tahun 2014 sudah hampir 7 tahun Agen ini berdiri . Layanan yang sering digunakan masyarakat Pembayaran Listrik,PDAM,Pulsa Listrik, Transfer, Tarik Tunai, Pembayaran Mutifinance (FIF,ADIRA,Pinjaman Bank), Top Up Shopepay,Game Online. Lingkungan strategis dengan pondok pesantren Al-Hikmah banyak santri yang melakukan transaksi. Sehingga dapat memberikan manfaat untuk santri dan masyarakat bertransaksi. Pihak Bank BRI memberikan SOP secara lisan dn kita sebagai Agen juga menjalankan prosedurnya.”

Agen BRILink Jitun mempunyai toko toserba, konter dan pedagang buah-buahan. Agen ini termasuk yang paling lama berdiri di Desa Benda sejak tahun 2014 sudah mau berjalan 7 tahun. Layanan yang sering digunakan ialah Pembayaran listrik, Tarik tunai, Transfer, Pembayaran Multifinance. Karena lingkungannya strategis dengan pondok Al-hikmah maka tak dipungkiri banyak santri yang melakukan transaksi. Menurut santri di Agen BRILink bisa tarik tunai Rp. 20.000-30.000 yang jika tarik tunai di Mesin ATM tidak bisa. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan santri dan sangat memudahkan untuk melakukan transaksi.

Wawancara selanjutnya sebagai berikut :

“ Saya gabung pada 2019 pertama menggunakan BRILink mobile hanya mempromosikan lewat media online bisa melayani pembelian pulsa berjalan sampai 2020 awal tahun 2021 baru gabung menjadi agen BRILink di bulan maret baru dapat mesin EDC. Alasannya gabung menjadi Agen untuk mempercepat dan mmpermudah

masyarakat , menambah ekonomi. Yang sering masyarakat melakukan transaksi itu seperti tarik tunai, transfer, pembayaran Listrik.”

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan Agen Nely BRILink ini sudah mau berjalan 2 tahun gabung menjadi Agen BRILink. Pertama menggunakan BRILink Mobile karena belum mendapat mesin EDC. Sebelumnya saya usaha online shop menyediakan berbagai macam fashion, peralatan rumah, kacamata I-on dll. Layanan yang sering digunakan adalah Transfer, Tarik Tunai, Pembayaran Listrik karena letaknya juga strategis dengan jalan raya dan pondok pesantren banyak yang melakukan transaksi.

Indikator persepsi Konsumen terhadap BRILink diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan , perilaku yang diperkirakan memiliki kemungkinan terbesar untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait apa yang anda ketahui tentang layanan BRILink. Apa sudah memenuhi kebutuhan anda ?

“Yang saya ketahui dari BRILink yaitu program laku pandai dari Bank Rakyat Indonesia agar dapat melakukan transaksi di bank dan tidak antri. Menurut saya sudah memenuhi kebutuhan saya seperti pembayaran listrik, tarik tunai dan transfer.”⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa BRILink program laku pandai yang layanannya dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

- 2) Minat beli , menurut Kotler minat beli adalah sebuah perilaku konsumen di mana konsumen mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih suatu produk berdasar pengalaman dalam memilih, menggunakan produk.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait apa yang membuat ibu tertarik menggunakan layanan BRILink ?

⁸¹ Wawancara Dengan Tuti Alawiyah Selaku Pengguna Brilink Pada Tanggal 06 November 2021.

“Menurut saya yang membuat tertarik yaitu karena lokasinya yang strategis dan sekarang sudah banyak Agen yang tersebar menjadi daya tarik untuk melakukan transaksi. Serta nyaman saat bertransaksi karena prosesnya cepat dan tak perlu mengantri.”⁸²

“Saya termasuk ibu rumah tangga yang anaknya jauh dari rumah bisa dikatakan merantau. Ketika anak saya butuh transferan saya melakukannya di Agen BRILink karena disana transfer dengan uang tunai itu bisa dan kebetulan yang saya punya ialah uang cash tidak ada saldo di ATM akhirnya transaksinya lewat BRILink. Sangat memudahkan sih itu yang membuat saya tertarik.”

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan Agen BRILink itu sangat membantu masyarakat untuk melakukan transaksi. Kegunaannya yang berbagai macam sehingga banyak ibu rumah tangga yang datang langsung. Letaknya yang strategis dan prosesnya yang cepat membuat banyak masyarakat yang tertarik.

- 3) Harga , di dalam teori ekonomi pengertian harga menurut Kotler dan Amstrong harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait berapa kisaran biaya transaksi yang ditentukan oleh BRILink?

“Kesan pertama kali saya menggunakan layanan BRILink merasa puas karena tidak terlalu ribet dibantu langsung oleh Agennya. Saya biasanya melakukan transaksi pembayaran listrik dimana biaya adminnya Rp 3000.- itu sangat sesuai dengan keadaan ekonomi saya. Setelah selesai kemudian kita membyar jumlah uang yang tertera di struck.”

⁸² Wawancara Kepada Ibu Pasikha, Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Layanan Brilink Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Pada Jumat 11 Agustus 2021, Pukul 10.00

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian konsumen Desa Benda sudah melakukan transaksi melalui BRILink dan mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan ramah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Semakin berkembangnya waktu juga banyak yang menjadi Agen BRILink sehingga sangat membantu dalam memberikan informasi dan memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi disana.

- 4) Kualitas , kualitas merupakan nilai yang diperoleh dari persepsi pelanggan terhadap kualitas dan kinerja yang diharapkan atas produk atau jasa.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait bagaimana pendapat anda tentang layanan BRILink.

“Pendapat saya tentang layanan BRILink ini sangat canggih kita bisa melakukan berbagai macam transaksi bayar segala macam kebutuhan listrik,PDAM, pinjaman, Transfer, Setor Tunai itu sangat membantu masyarakat seperti kami.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa layanan Agen BRILink ini tersedia berbagai macam transaksi. Kebanyakan Konsumen sangat terbantu dengan hadirnya BRILink ini mereka bisa langsung datang ketempatnya karena dekat. Pelayanannya juga ramah seperti di Bank akan tetapi tidak perlu ribet bisa langsung diproses.

- 5) Promosi , promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberikan informasi dan mempengaruhi konsumen tentang produk perusahaan.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait apa yang anda ketahui tentang pemasaran BRILink.

⁸³ Wawancara Kepada Ibu Rukhoyah , Konsumen Yang Menggunakan Jasa Layanan BRILink Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Pada Jumat 11 Agustus 2021, Pukul 11.00

“Yang saya ketahui pemasaran BRILink terdapat spanduk didepan tempat Agen BRILink, ada juga yang bilang mengetahui BRILink dari tetangganya.”⁸⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi melalui spanduk, dan dari mulut ke mulut.

- 6) Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari wawancara yang saya lakukan terkait bagaimana Saudara/Ibu mengetahui tentang layanan BRILink apakah ada persepsi kemudahan berikut jawabannya :

“ Saya mengetahui dari tetangga yang bercerita kalau bayar listrik sekarang bisa melalui Agen BRILink disitu terpercaya, aman dan mudah. Kemudian saya mencoba bertransaksi disana dan ternyata terbukti benar ini sudah terikat oleh Bank BRI dan sngat aman. Saya Tanya-tanya juga kepada Agen layanan apa saja yang tersedia , disana menyediakan banyak layanan sperti Transfer, Tarik Tunai, pembayaran listrik dan masih banyak lagi.”⁸⁵

“Pertama saya mengetahui dari pihak Bank BRI saat melakukan pembukaan rekening petugas Bank tersebut bilang kalau mau bertransaksi lebih mudah dan cepat tanpa mengantri bisa melalui Agen BRILink.”⁸⁶

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Benda mengetahui informasi adanya BRILink melalui tetangga, keluarga, dan pihak Bank BRI langsung. Kebanyakan yang mereka lakukan adalah pembayaran listrik, ada juga yang serin transfer karena

⁸⁴ Wawancara Dengan Ibu Atun Selaku Pengguna BRILink Pada Tanggal 06 November 2021.

⁸⁵ Wawancara Kepada Ibu Khomisah , Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Layanan BRILink Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Pda Jumat 17 April 2021, Pukul 15.00

⁸⁶ Wawancara Kepada Ibu Munawaroh , Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Layanan BRILink Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Pda Jumat 11 Agustus 2021, Pukul 10.30

anaknya merantau. Dengan kehadiran BRILink ini sangat mempermudah dan membantu Konsumen.

- 7) Persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan seseorang atau nasabah kepada bank dalam pengambilan keputusan.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait apa saja manfaat yang diperoleh dari layanan BRILink.

“Manfaat yang diperoleh dari BRILink diantaranya transaksi bisa dilakukan kapan saja dan tidak antri, dapat melakukan transaksi setor, tarik tunai, dan masih banyak transaksi lainnya.”⁸⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Mnafaat yang diperoleh Konsumen dapat melakukan berbagai macam transaksi tanpa perlu antri dan kapan saja.

- 8) Persepsi tingkat keamanan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya.

Dari wawancara yang saya lakukan terkait apakah aman jika melakukan transaksi melalui layanan BRILink.

“Transaksinya aman kita dibantu oleh Agen BRILink langsung dan Agennya diawasi oleh Bank Rakyat Indonesia. Tidak pernah ada kendala selama saya melakukan transaksi di Agen BRILink.”⁸⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa transaksi melalui agen BRILink aman.

⁸⁷ Wawancara Dengan Tuti Alawiyah Selaku Pengguna Brilink Pada Tanggal 06 November 2021

⁸⁸ Wawancara Dengan Ibu Atun Selaku Pengguna Brilink Pada Tanggal 06 November 2021.

Persamaan LinkAja Syariah dengan BRILink

1. LinkAja Syariah dan BRILink termasuk perkembangan financial technology (Fintech) yang semakin berkembang di era pandemi seperti sekarang.
2. Layanan di LinkAja Syariah dan BRILink yang tersedia seperti pembayaran listrik, PDAM, Pinjaman, Top-Up saldo game , ShopeePay, Transfer dan lain sebagainya sama. Yang membedakan di LinkAja Syariah tidak bisa tarik Tunai.
3. Untuk admin pembayaran setiap transaksi juga sama dikisarkan dengan biaya Rp3.000-Rp.5.000.
4. Proses transaksinya cepat, mudah, bisa dilakukan dimana saja untuk LinkAja Syariah melalui aplikasi sedangkan BRILink melalui Agen.

Tabel Persepsi Konsumen LinkAja Syariah dan BRILink

Indikator	LinkAja Syariah	BRILink
Minat beli	Konsumen LinkAja Syariah sudah semakin banyak sebagian sekitar umur 20-30 tahun. Yang sudah mempunyai aplikasi.	Konsumen BRILink minat belinya lebih banyak dibandingkan LinkAja Syariah karena masih banyak yang belum paham akan teknologi.
Kebutuhan	Layanan yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen LinkAja Syariah adalah pembelian pulsa dan kuota.	Sedangkan pada BRILink layanan yang sering digunakan adalah Transfer dan Tarik Tunai.
Harga	Untuk biaya admin pada LinkAja Syariah sekitar Rp.2.000-5.000 sesuai	Biaya admin sekitar Rp5.000-15.000 sesuai transaksi. Tetapi setiap

	transaksi dan sama rata.	Agen kadang berbeda.
Kualitas	Kualitasnya menurut konsumen LinkAja Syariah kualitasnya sudah baik dan sesuai.	Menurut konsumen BRILink kualitasnya baik.
Promosi	Dari mulut ke mulut, iklan lewat media sosial. Di aplikasi banyak promo dan cashback.	Dari mulut ke mulut, spanduk.
Kemudahan	Menurut Konsumen transaksinya mudah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena melalui aplikasi.	Transaksinya mudah cepat dilakukan melalui Agen.
Kemanfaatan	Manfaatnya sangat banyak seperti dapat melakukan berbagai macam merchant di LinkAja Syariah, mengikuti prinsip uang elektronik syariaah, terjauh dari riba, gharar, dan maysir.	Manfaatnya bagi konsumen tidak antri, dapat setor dan tarik tunai. Dapat melakukan berbagai macam transaksi yang tersedia.
Tingkat keamanan	Transaksi lebih aman, karena diawasi oleh dewan pengawas syariah.	Jika BRILink diawasi oleh Bank Rakyat Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Yang pertama LinkAja Syariah adalah uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Perusahaan yang menyediakan jasa layanan, maka yang menjadi objek transaksi adalah jasa. LinkAja Syariah sebuah layanan keuangan elektronik yang diselenggarakan oleh PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Pada Februari 2020 PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) sebagai penerbit uang elektronik LinkAja Syariah, sudah mendapat sertifikat kesesuaian dengan prinsip syariah DSN MUI No.16/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.⁸⁹ Layanan LinkAja Syariah semakin gencar melakukan pengembangan transaksi digital syariah. Pembayaran juga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke kantor melalui Aplikasi/Agen.

Mekanisme LinkAja Syariah sebagai berikut :

- a. Pendaftaran dan pemberian dokumen identitas dapat dilakukan secara mandiri melalui aplikasi LinkAja syariah atau di seluruh titik pelayanan LinkAja dan mitra layanan keuangan digital (LKD) finarya.
- b. Untuk memenuhi kaidah *customer due diligence*, finarya dapat meminta informasi/dokumen tambahan tentang pemegang bila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.⁹⁰

⁸⁹ Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, "Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon." *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90

⁹⁰ <https://www.linkaja.id/syarat-ketentuan>. Diakses 1 Agustus 2021 Pukul 09.00

- c. Setelah aplikasi sudah aktif bisa langsung digunakan oleh pemilik dengan syarat mengisi saldo / Top-Up lebih nyaman Tanpa biaya admin. Melalui Bank Syariah Indonesia (BSI), BNI Syariah. BTN Syariah. Selain itu juga bisa melalui Bank Konvensional seperti Bank BTN, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Serta bisa melakukan pengisian saldo langsung dari Alfamart, Alfamidi, Circle K, Familymart, Indomaret, dan mitra LinkAja lainnya. Cukup dengan memberikan token kamu kepada kasir/ operator. Setelah itu pemegang aplikasi LinkAja Syariah bisa melakukan berbagai transaksi yang tersedia. ⁹¹ Tersedia promosi berupa *cashback*, saldo bonus, dan hadiah lainnya.

Yang kedua BRILink adalah layanan laku pandai yang dikeluarkan oleh bank BRI, salah satu terobosan BRI untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam mengenai pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan layanan perbankan. Masyarakat akan terbiasa dalam pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk dan termasuk dalam pelayanan perbankan. Dalam bertransaksi BRILink diperlukan adanya agen yang dapat membantu BRI dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk mensejahterakan masyarakat . Dengan adanya agen BRILink masyarakat dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan. ⁹²

Pelaksanaan Agen BRILink adalah memanfaatkan fasilitas EDC (Elektronik Data Capture) BRILink yang juga dapat disebut sebagai mini ATM karena penggunaan serta fitur dari EDC ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang sifatnya tunai seperti tarik tunai, setor tunai dan transfer tunai. Maka, mekanisme untuk transaksi tersebut dilakukan dengan metode transfer sesama BRI atau lain bank melalui rekening Agen BRILink sebagai perantara. Sehingga untuk

⁹¹ *Ibid*

⁹² Wahyu Lestari “*Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah Menjadi Agen Brilink.*” SKRIPSI, Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam FEBI, IAIN CURUP.

menjalankan kegiatan operasional, Agen BRILink diwajibkan untuk memiliki saldo pada rekening operasional serta uang tunai yang mencukupi untuk pelaksanaan transaksi yang bersifat nontunai, Agen cukup mengoperasikan EDC dengan menggunakan perantara rekening atau kartu ATM dari Agen BRILink. Kemudian, kewajiban bagi BRI selanjutnya adalah mengakumulasikan seluruh transaksi selama satu bulan tersebut berdasarkan rekapitulasi data transaksi yang tercatat pada EDC melalui system dari BRI yaitu BRInets.

2. Persepsi Konsumen Terhadap Layanan LinkAja Syariah dan BRILink Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Dalam hal ini kedua layanan tersebut ada persamaan dan perbedaannya. Untuk persamaannya Fitur layanan dari keduanya hampir sama yang membedakan dalam LinkAja Syariah tidak bisa melakukan Transfer antar Bank, serta dalam LinkAja Syariah transaksi melalui Aplikasi dan Agen sedangkan BRILink melalui Agen. Perbedaannya terlihat dalam indikator persepsi konsumen tentang Kebutuhan, Minat Beli, Harga, Promosi, Kualitas, Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Tingkat Keamanan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak PT Fintek Karya Nusantara dan Bank BRI untuk dapat mengembangkan layanan yang ada di LinkAja Syariah dan BRILink, serta sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang belum mengetahui. Melakukan pemerataan biaya admin pada setiap Agen BRILink agar tidak terjadi perbedaan yang mendasar. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji yang lebih baik dari sebelumnya. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Florensi Verginia, Wilfried S Manopo Dan Joanne V Mangindam “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank BRI (Persero), Tbk.” *Jurnal Administrasi Bsinis* Vol 7 No 2 2018. h. 121
- Wahab, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Proach (Studi Analisis Di Bank Umum Syariah).” *Jurnal Economica* Vol VII Edisi 2 2015 h.60
- Iwan Nurwan “Analisis Strategi Value Creation Bank Rakyat Indonesia (BRI) Dalam Meningkatkan Layanan Perbankan Studi Kasus Laku Pandai (BRILink) Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Wilayah Bandung Tahun 2018.” DISERTASI Pascasarjana FISIP Universitas Padjadjaran.
- Nisa Lusiana, Afif Muamar, Dan Wasman, “Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon.” *Jurnal Bilancia* Vol. 15 No 1 Januari-Juni 2021. h. 88-90
- Uswatun Hasanah, M Rusydi, Dan Candra Zaky Maulana, “Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Dikota Palembang :Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah Linkaja.” *Jurnal Intelektual* Vol 10 No 1 2021, h 94.
- Herman Ahmadi “Analisis Penerapan BRILink Di Bank BRI Kota Madiun Sebagai Upaya Mendorong Financial Inclusion.” *Jurnal Akuntansi FEB* Vol 1 No 2, April 2018.
- Adek Maryani “Perkembangan Produk Brilink Pada T Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Bandar Lampung.” *Karya Ilmiah*, 2017 h. 3 Ojk.go.id (Diakses pada tanggal 22 januari 2021).
- Putu Ayu Sruti Permata Sari Dan Budi Frensidy, “Analisis Penerapan Program Laku Pandai Pada Pt. Xyz.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* Vol 10 No 2 September 2019. H. 133
- Dela Mulyasari “Mekanisme Transaksi BRILink (studi Di Desa Sidokerto Kecamatan Bui Ratu Nuban Lampung Tengah)” SKRIPSI Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro.
- Lukman Hidayat, Tri Marlina Dan Morita, “Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol 4 No 3 2016.
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta; Kencana. 2011)

Anslem Strauss Dan Juliet Corbin Diterjemahkan Oleh Muhammd Shodiq Dan Imam Muttaqien, “Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritsasi Data” (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2013) h. 4

Roberto Akyuwen Dan Jaka Waskito “*Memahami Inklusi Keuangan*” Sekolah Pascasarjana Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012 Maret 2018.

Panduan Penulisan Skripsi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. h. 23

Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online Diakses Pada 13 Agustus 2021 Pukul 13.00

Ulinuha, Moh Nurul Qomar Dan Rafika Anisa Maulana, “Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah?.” Jurnal Of Islamic Banking And Finance, Institut Agama Islam Negeri Kudus. h. 59

Nabilla Salshabila Dan Tri Indra Wijaksana, “Analisis Perbandingan E-Service Quality Dan E-Trust Aplikasi Linkaja Dengan Aplikasi Dana.”Jurnal E-Proceeding Of Management Vol 7 No 2 Agustus 2020.

Aplikasi LinkAja Syariah yang dikutip pada tanggal 19 juli 2021 pukul 09.00

[Visi dan Misi - Website Resmi Desa Benda \(desakubenda.com\)](http://desakubenda.com) diakses pada 13 Septemer 2021 Pukul 15.30

Wawancara Dengan Mas Hamdan Selaku Agen Linkaja Syariah Pada Tanggal 11 Agustus 2021.

Wawancara dengan Lina Aodina selaku pengguna (Masyarakat) LinkAja Syariah di desa benda pada tanggal 10 agustus 2021

Wawancara dengan ibu Tuti selaku pengguna (masyarakat) LinkAja Syariah di desa benda pada tanggal 7 Agustus

Wawancara dengan ibu atun selaku pengguna (masyarakat) LinkAja Syariah di desa benda pada tanggal 11 agustus 2021

Wawancara Dengan Zahra Selaku Pengguna (Masyarakat) Desa Benda Pada Tanggal 10 Agustus 2021

Wawancara Dengan Ibu Hj. Toipah Selaku Pengguna (Masyarakat) Desa Benda Pada 7 Agustus 2021

Wawancara Dengan Dina Nurul Istiqomah Selaku Pengguna (Masyarakat) Desa Benda Pada 11 Agustus 2021

Wawancara Dengan Fikri Selaku Pengguna (Masyarakat) Desa Benda Pada Tanggal 10 Agustus 2021

Wawancara Dengan Ibu Sakinah, Selaku Agen BRILink Sakinah Di Dusun Kr.Tngah Desa Benda Pada Hari Jumat 28 Januari 2021

Wawancara Dengan Bapak As’ad, Selaku Agen Brilink Tinta Mas Group Di Dusun Jetak Desa Benda Pada Hari Jum’at 28 Januari 2021

Wawancara dengan Elwin Fadli selaku karyawan di Agen BRILink Jitun di dukuh Benda 01 Desa Benda pada hari senin 08 maret 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN SIRAMPOG
DESA BENDA

Jalan H. Nursalim No 13 Desa Benda Kode Pos 52272

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Fuji Aini Nurrizqi

NIM : 1905036175

Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah

Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Judul penelitian : Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink (Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).

Berdasarkan data diatas benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2021 dalam rangka penyusunan Skripsi Program S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yag bersngkutan untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Benda, 28 Januari 2021

Kepala Desa Benda

(BAITSUL AMRI, SH.I)

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN AGEN

LINKAJA SYARIAH DAN BRILINK

Nama : Fuji Aini Nurrizqi

NIM : 1905036175

Prodi : Perbankan Syariah

Yang sedang melakukan penelitian berjudul “Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan LinkAja Syariah Dan BRILink (Di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).”

Wawancara dengan Agen LinkAja Syariah

1. Mulai kapan ibu/bapak menjadi atau bergabung Agen LinkAja Syariah ?
2. Apa yang membuat ibu/bapak termotivasi untuk menjadi Agen LinkAja Syariah ?
3. Fitur Layanan apa saja yang ada pada Agen LinkAja Syariah ?
4. Masyarakat Di Desa Benda banyak yang menggunakan LinkAja Syariah alasannya apa ?
5. Syarat apa saja yang ditentukan untuk menjadi Agen LinkAja Syariah ?
6. Bagaimana persepsi dan respon masyarakat dalam menggunakan LinkAja Syariah ?
7. Dalam satu bulan berapa banyak nasabah yang betransaksi di Agen LinkAja Syariah tempat ibu/bapak ?
8. Apa saja manfaat bagi masyarakat dan Agennya yang diperoleh dari layanan LinkAja Syariah?

Wawancara dengan Agen BRILink

1. Mulai kapan ibu/bapak menjadi atau bergabung Agen BRILink?

2. Apa yang membuat ibu/bapak termotivasi untuk menjadi Agen BRILink ?
3. Fitur Layanan apa saja yang ada pada Agen BRILink ?
4. Masyarakat Di Desa Benda banyak yang menggunakan BRILink, alasannya apa ?
5. Syarat apa saja yang ditentukan Bank untuk menjadi Agen BRILink ?
6. Bagaimana persepsi dan respon masyarakat dalam menggunakan BRILink ?
7. Dalam satu bulan berapa banyak nasabah yang betransaksi di Agen BRILink tempat ibu/bapak ?
8. Apa saja manfaat bagi masyarakat dan Agennya yang diperoleh dari layanan BRILink?
9. Adakah prinsip syariah yang diterapkan dalam BRILink ?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN AGEN LINKAJA SYARIAH DAN BRILINK

Hasil wawancara dengan Agen LinkAja Syariah sebagai berikut pada tanggal 11 Agustus 2021 :

1. Mas Hamdan umur 23 tahun seorang guru dan mempunyai usaha Agen LinkAja Syariah.
2. Sejak januari 2021 baru 8 bulan berjalan
3. Menurutnya alasan bergabung untuk menjadi Agen LinkAja Syariah karena LinkAja Syariah belum banyak dan didesa benda baru satu agen dan itu milik saya. Saya berharap dengan adanya agen ini bisa berkembang pesat dan masyarakat dapat menggunakan layanan yang berbasis syariah.
4. Layanan yang ada di LinkAja Syariah
Pembelian : PLN, Prabayar, isi ulang pulsa (all provider) dll.
Pembayaran : Telkom, Halo, Matrik, Kartu Kredit, Cicilan (FIF, BAF, OTO, WOM, Finansial). Tiket pesawat (Lion Air, Sriwijaya Air, Garuda Indonesia SPP Pendidikan, Zakat, Infaq dll.
5. Masyarakat banyak yang menggunakan terutama anak muda untuk pembelian pulsa dan anak kecil biasanya Top-UP
6. Persyaratan sangat mudah
 - WNI perseorangan/instansi non berbadan hukum.
 - KTP (Kartu Tanda Penduduk)
 - Tidak ada batasan minimal usaha, yang baru mulai usaha bisa menjadi agen.
 - Tidak ada minimal saldo.
7. Respon masyarakat mendukung
8. Transaksi yang berjalan setiap bulan ada 100transaksi dan minimal 5juta jumlah nominal perbulan.
9. Manfaatnya sangat membantu perekonomian bagi saya selaku Agen dan bagi masyarakat memudahkan transaksi.

Hasil wawancara dengan Agen BRILink sebagai berikut :

Agen Sakinah wawancara pada tanggal 28 Januari 2021 :

1. Ibu Sinah ,54 Tahun
2. Saya Sejak 5 tahun yang lalu sekitar tahun 2015 sebelumnya usaha dagang makanan ringan setelah itu ada dorongan untuk menjadi agen BRILink.
3. Transaksi yang tersedia antara lain layanan (setor tunai, tarik tunai, registrasi) Mini ATM (bayar listrik, bayar telepon, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai , top up BRIZZI , program pemerintahan, PKH,Subsidi dll.)Laku Pandai (tabungan, kredit mikro, (referral/rekomendasi), asuransi mikro.)
4. Alasan sendiri dan tertarik untuk menjadi BRILink untuk mendapat penghasilan lebih.
5. Masyarakat sangat antusias menggunakan BRILink banyak yang menggunakan dari desa benda sendiri.
6. Syarat untuk menjadi Agen BRILink yang diterapkan Bank BRI
 - a. Perseorangan / instansi non berbadan hukum
 - b. Memiliki usaha minimal 2 tahun
 - c. memiliki rekening simpanan berkartu bank BRI menyetor jaminan sebesar Rp. 3.000.000 dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen atau
 - d. Memiliki rekening pinjaman di Bank BRI (tanpa harus menyetor uang jaminan) engan kolektibilitas lancar selama 6 bulan terakhir.
 - e. Memliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
 - f. Belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.
7. Respon masyarakat dalam menggunakan BRILink, Sangat mendukung,karena proses yang cepat dan aman.
8. Banyak yang bertransaksi,dalam satu bulan 900 yang bertransaksi.
9. Manfaat yang diperoleh Bagi Agen usahanya bertambah dan mengubah perekonomian dan bagi masyarakat sangat membantu.

Agen BRILink Tinta Mas Group wawancara pada tanggal 28 Januari 2021

1. Bapak As'ad 45 Tahun Alamat Jetak RT 001/007 merantau Di Benda aslinya Cirebon.
2. Sejak tahun 2014 6 tahun yang lalu
3. Alesannya untuk mendapat penghasilan lebih, memudahkan masyarakat
4. Transaksi yang tersedia (transfer, pembayaran angsuran, listrik, telkom, top up)
5. Masyarakat sangat antusias banyak yang menggunakan, Dilingkungan benda.
6. Syaratnya sama seperti yang diterapkan BRI.
 - a. perseorangan / instansi non berbadan hukum
 - b. memiliki usaha minimal 2 tahun
 - c. memiliki rekening simpanan berkartu bank BRI menyetor jaminan sebesar Rp. 3.000.000 dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen atau
 - d. memiliki rekening pinjaman di Bank BRI (tanpa harus menyetor uang jaminan) engan kolektibilitas lancar selama 6 bulan terakhir.
 - e. memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
 - f. belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.
7. Respon masyarakat masih ada yang ragu karna belum percaya transaksi ke BRILink perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu.
8. 1 bulan transaksi kurang lebihnya 58 orang dilingkungan benda.
9. Manfaat bagi Agen Menambah Penghasilan, menambah relasi komunikasi bagi masyarakat memudahkan transaksi.

Agen Jitun wawancara pada tanggal 08 Maret 2021

1. Elwin Fadli karyawan , 27 Tahun
2. Berdiri sejak 2014, kekitar 6 th yang lalu

3. Layanan strategis dekat dengan pondok Al-hikmah 01 Benda, dapat melayani tarik tunai dibawah 50rb
4. Transaksi yang tersedia (transfer, pembayaran angsuran, listrik, telkom, top up)
5. Banyak masyarakat yang menggunakan terutama santri sekitar, Antusias mempermudah masyarakat.
10. Syaratnya sama seperti yang diterapkan BRI.
 - a. perseorangan / instansi non berbadan hukum
 - b. memiliki usaha minimal 2 tahun
 - c. memiliki rekening simpanan berkartu bank BRI menyetor jaminan sebesar Rp. 3.000.000 dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen atau
 - d. memiliki rekening pinjaman di Bank BRI (tanpa harus menyetor uang jaminan) engan kolektibilitas lancar selama 6 bulan terakhir.
 - e. memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
 - f. belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.
6. Dalam satu hari agen BRILink ditarget 100 transaksi
7. Manfaat buat masyarakatnya mepermudah transaksi, bagi BRILink menambah penghasilan.

Agen Nely BRILink wawancara pada tanggal 15 Maret 2021

1. Nely Rohmatun 31 tahun
2. Awal gabung tahun 2019 awal pertama menggunakan BRILink mobile hanya mempromsikan lewat media online bisa melayani pembelian pulsa berjalan sampai 2020 awal tahun 2021 baru gabung menjadi agen BRILink dan bulan maret baru dapat mesin EDC
3. Alasannya untuk mempercepat dan mpermudh masyarakat , menambah ekonomi
4. Banyak yang melakukan sebulan bisa mencapai 600-700 transaksi
10. Syarat untuk menjadi Agen BRILink yang diterapkan Bank BRI

- a. Perseorangan / instansi non berbadan hukum
 - b. Memiliki usaha minimal 2 tahun
 - c. Memiliki rekening simpanan berkartu bank BRI menyetor jaminan sebesar Rp. 3.000.000 dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen atau
 - d. Memiliki rekening pinjaman di Bank BRI (tanpa harus menyetor uang jaminan) engan kolektibilitas lancar selama 6 bulan terakhir.
 - e. Memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat desa).
 - f. Belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.
5. Respon masyarakat terhadap BRILink ini baik, agar cepat dan lokasi strategis
 6. Mempermudah masyarakat , menambah tingkat ekonomi selain BRILink ini juga membuka olshop

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KONSUMEN

LINKAJA SYARIAH DAN BRILINK

Wawancara dengan Konsumen desa benda yang menggunakan LinkAja Syariah dan BRILink sebagai berikut :

1. Apa yang Anda/Ibu/Saudari ketahui tentang layanan LinkAja Syariah Dan BRILink. Apa sudah memenuhi kebutuhan anda ?
2. Apa yang membuat Anda/Ibu/Saudari tertarik menggunakan layanan LinkAja Syariah Dan BRILink?
3. Berapa kisaran biaya transaksi yang ditentukan oleh LinkAja Syariah Dan BRILink?
4. Bagaimana pendapat Anda/Ibu/Saudari tentang layanan LinkAja Syariah Dan BRILink?
5. Apa yang Anda/Ibu/Saudari ketahui tentang pemasaran LinkAja Syariah.Dan BRILink?
6. Bagaimana Saudara/Ibu mengetahui tentang layanan LinkAja Syariah Dan BRILink apakah ada persepsi kemudahan?
7. Apa saja manfaat yang diperoleh dari layanan LinkAja Syariah Dan BRILink.?
8. Apakah aman jika melakukan transaksi melalui layanan LinkAja Syariah Dan BRILink. ?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA DENGAN KONSUMEN DESA BENDA

Wawancara dengan Lina Aodina Selaku pengguna Layanan LinkAja Syariah pada tanggal 05 November 2021 :

1. Saya mengetahui karena di Hp saya tersedia aplikasi LinkAja Syariah untuk melakukan beberapa transaksi.
2. Yang membuat saya tertarik karena bisa melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.
3. Untuk biaya Admin pada LinkAja Syariah sangat terjangkau karena untuk transaksi Transfer tidak ada Admin, pembelian tiket kereta Rp.2.500 lebih murah dari transaksi lewat Agen
4. Menurut saya, saya Senang dengan kehadiran LinkAja Syariah saya bisa melakukan transaksi dengan layanan tanpa riba, maysir, dan gharar. Dengan hadirnya layanan ini yang bisa dijangkau oleh Handphone sangat memudahkan untuk saya. Saya tinggal mengisi saldo lalu saya bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.
5. Untuk promosi yang dilakukan LinkAja Syariah jika melalui aplikasi banyak cashback dan promo lainnya yang membuat banyak pengguna LinkAja Syariah sangat tertarik.
6. Menurut saya sangat memudahkan untuk saya yang waktunya sedikit jika harus keluar rumah, saya sangat terbantu dengan aplikasi LinkAja Syariah ini.
7. Manfaatnya sangat banyak dirasakan diantaranya dapat melakukan berbagai macam merchant di LinkAja Syariah, tidak ada keraguan lagi karena berdasarkan Prinsip Syariah, prosesnya cepat tanpa harus mengantri.
8. Aman jika melakukan transaksi di LinkAja Syariah karena LinkAja Syariah ada Dewan Pengawas Syariah.

Wawancara dengan Ibu Tuti Alawiyah pada tanggal 05 November 2021 :

1. Ya saya mengetahui lewat spanduk yang ada didepan Agen BRILink.
2. Yang membuat saya tertarik untuk melakukan transaksi lewat BRILink karena lokasinya dekat dengan rumah.
3. Untuk biaya admin BRILink jika cek saldo tanpa biaya, tarik tunai Rp3.000 dan transfer jika nominalnya cukup banyak dan beda bank admin sekitar Rp5.000-Rp15.000
4. Untuk melakukan transaksi lewat BRILink kita tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan transaksi. Jika saya mau membeli pulsa tinggal lewat Agen.
5. Untuk promosi yang dilakukan Agen BRILink biasanya lewat spanduk, dari mulut ke mulut.
6. Menurut saya sangat memudahkan pengguna BRILink karena tanpa perlu mengantri, Agennya sudah tersebar di Desa Benda.
7. Manfaat yang dirasakan saya sangat membantu jika mau melakukan transaksi dalam keadaan mendesak, kita bisa tarik tunai nominal sesuai apa yang kita butuhkan.
8. Sudah aman jika kita melakukan transaksi karena Agen BRILink diawasi langsung oleh pihak Bank Rakyat Indonesia.

Lampiran 6



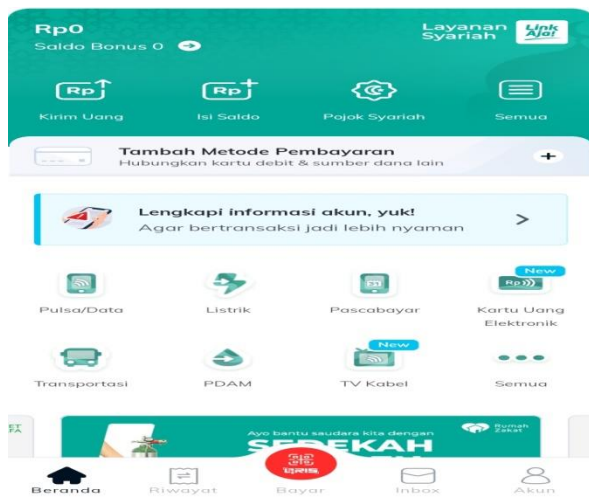
Gambar 1.1 wawancara dengan Agen LinkAja Syariah



Gambar 1.2 spanduk LinkAja Syariah



Gambar 1.3 Tempat Agen LinkAja Syariah



Gambar 1.4 Aplikasi LinkAja Syariah



Gambar 1.5 Spanduk LinkAja Syariah



Gambar 1.6 wawancara dengan Ibu Tuti



Gambar 1.7 wawancara dengan Ibu Atun



Gambar 1.8 wawancara dengan zahra



Gambar 1.9 wawancara dengan Ibu Hj. Toipah



Gambar 1.10 wawancara dengan Dina



Gambar 1.11 wawancara dengan Fikri



Gambar 2.1 wawancara dengan Agen BRILink



Gambar 2.2 wawancara dengan Bapak As'ad Agen BRILink



Gambar 2.3 wawancara dengan Elwin karyawan BRILink



Gambar 2.4 wawancara dengan Mba Nely selaku Agen BRILink



Gambar 2.5 wawancara dengan Ibu Atiqoh



Gambar 2.6 wawancara dengan Ibu Khomisah



Gambar 2.7 wawancara dengan Ibu Munawaroh



Gambar 2.8 wawancara dengan Ibu Pasikha



Gambar 2.9 wawancara dengan Ibu Rukoyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuji Aini Nurriszqi
Tempat/tanggal lahir : 05 Desember 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Benda, Kr.Mulya Barat RT 01 RW 04 ,
Kec : Sirampog , Kab : Brebes

Riwayat Pendidikan

1. 2004-2010 : SD Negeri Benda 03
2. 2010-2013 : MTS Al-Hikmah 01
3. 2013-2016 : SMA Negeri 01 Bumiayu
4. 2016-2019 : D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo

Demikian Riwayat Hidup ini dengan sebenar-benrarnya dibuat.

Brebes, 17 September 2021



Fuji Aini Nurriszqi